



SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Sekolah Kader Muhammadiyah dan Bangsa

SEJARAH

Disusun oleh :
Siti King Harta Lestari, S. Pd.



Untuk Kalangan Sendiri

KELAS
X
Semester 2

MODUL SEJARAH PEMINATAN KELAS X



KATA PENGANTAR
KEPALA SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat karunia kepada kita semua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Salah satu bentuk sumber belajar dan bahan ajar adalah buku, modul, ensiklopedia, dan bentuk cetakan lainnya. Modul sebagai salah satu bahan ajar berbentuk cetak sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyusunan modul yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Dengan pembelajaran daring karena kondisi pandemi covid 19 ini, keberadaan modul diharapkan dapat membantu siswa belajar.

Modul yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kondisi khusus (darurat pandemi covid 19), selain membantu peserta didik dapat belajar secara mandiri dan disusun memuat materi pembelajaran yang jelas dan terperinci, peserta didik juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi dari pembelajaran yang sudah mereka lakukan sendiri serta dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi untuk materi pelajaran tertentu dan yang berkaitan.

Kpada Bapak/Ibu guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sudah menyelesaikan penyusunan modul ini kami ucapkan selamat dan terimakasih, semoga modul ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dan bahan ajar sehingga peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat belajar secara mandiri untuk mengembangkan potensi akademiknya. Semoga Allah SWT meridhloi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah,

Drs. H. Herynugroho, M.Pd
NIP. 19651221 199003 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan modul yang berjudul “Modul Sejarah Peminatan Kelas X Semester 2” ini. Pembuatan modul ini memiliki tujuan sebagai salah satu bahan ajar penunjang yang dapat digunakan oleh peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada mata pelajaran Sejarah Peminatan semester II. Selain itu dengan disusunnya modul ini, maka diharapkan peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mampu lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya terkait materi Sejarah Peminatan di kelas X.

Penyusunan materi dalam modul ini telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 kondisi covid-19. Oleh sebab itulah kompetensi dasar dan kompetensi intinya diambil pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 719/ P/ 2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus lamiran 51. Setiap kegiatan dalam modul ini terdiri dari 1 kompetensi dasar yang berisikan rangkuman singkat materi dan kegiatan latihannya.

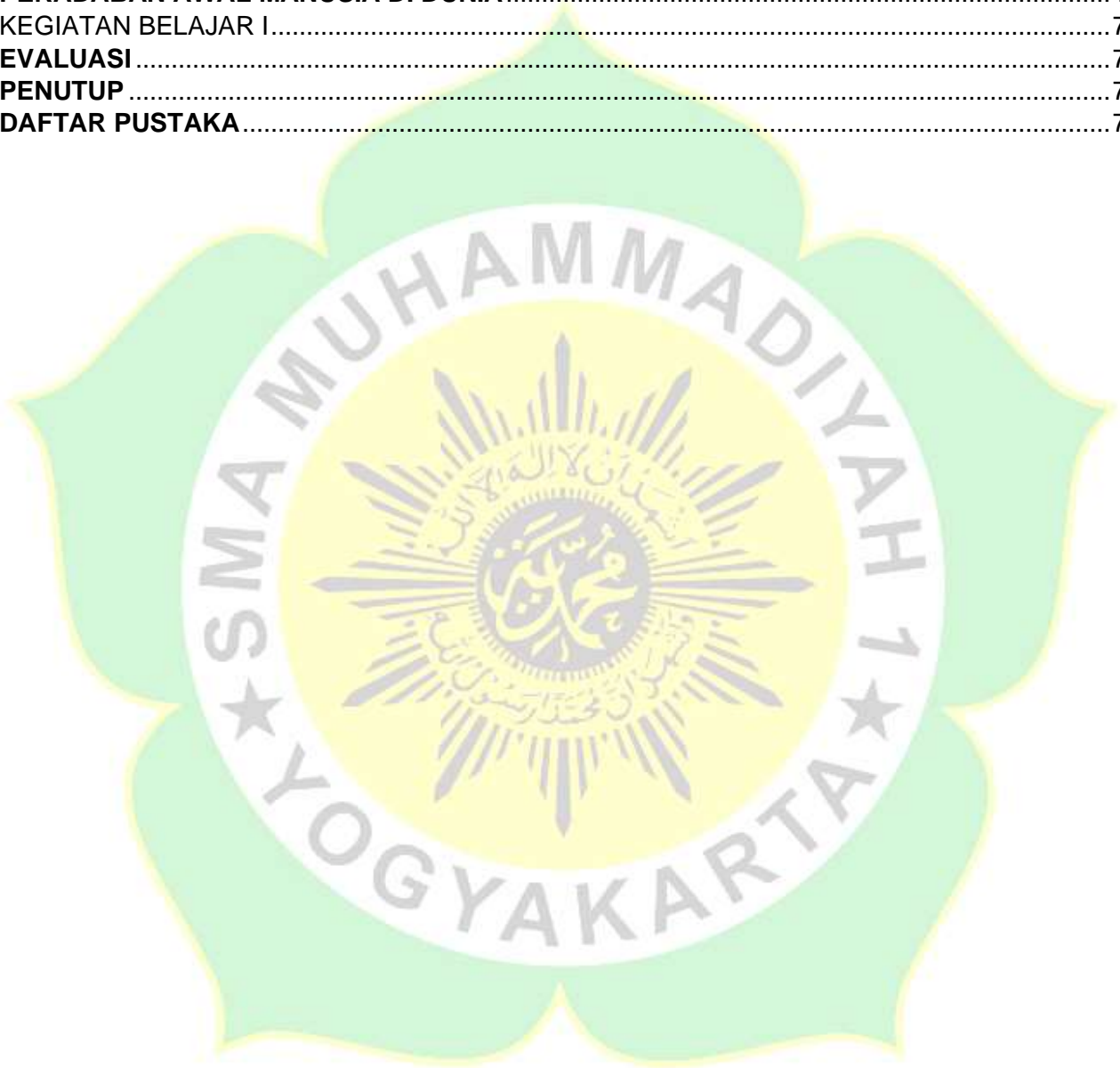
Pada proses penyusunannya, modul Sejarah Peminatan kelas X semester 2 ini masih memiliki unsur ketidaksempurnaan. Oleh sebab itulah penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas modul nantinya. Akhir kata, penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu serta mendukung kelancaran tersusunnya modul pembelajaran ini.

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Siti King Harta Lestari, S. Pd.
NBM. 1331816

DAFTAR ISI

COVER : NAMA JUDUL MODUL.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KEPALA SEKOLAH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN	v
MANUSIA PURBA DI INDONESIA DAN DUNIA	Error! Bookmark not defined.
KEGIATAN BELAJAR I.....	13
PERADABAN AWAL MANUSIA DI DUNIA.....	16
KEGIATAN BELAJAR I.....	71
EVALUASI.....	74
PENUTUP	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79



PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Assalamualaikum wr. wb. salam jumpa ananda semuanya. Pada pembelajaran Sejarah Peminatan di semester 2 ini ananda akan mempelajari dan memahami mengenai manusia purba di dunia dan peradaban awal di dunia. Mungkin selama ini ananda pernah bertanya-tanya apakah manusia purba di negara lain memiliki ciri-ciri yang sama dengan manusia purba yang ditemukan di Indonesia? atau bagaimana peradaban awal manusia berlangsung?. Modul ini akan membantu ananda dalam mempelajari dan memahami karakteristik manusia purba dan keberlangsungan peradaban awal di dunia untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Selama ini pembelajaran sejarah selalu dikaitkan dengan hafalan semata, padahal banyak hikmah dan nilai yang bisa kita dapatkan dari mempelajari peristiwa dimasa lalu. Sejarah memiliki peran dalam membentuk kehidupan kita di masa kini. Melalui sejarah kita dapat memperoleh gambaran bagaimana masa lalu bangsa kita dan peradaban-peradaban kuno dunia yang juga ikut berperan dalam membentuk peradaban Indonesia melalui pemahaman bukan hanya menghafalkan.

Oleh sebab itulah, diharapkan modul ini nantinya membantu ananda dalam memahami bahwa pembelajaran sejarah tidak hanya hafalan materi semata tetapi juga proses memahami suatu peristiwa dan mengaitkannya dengan kehidupan masa kini. Sehingga nantinya kita dapat lebih bijak dan lebih cerdas lagi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi dan pengetahuan dengan tujuan untuk membangun peradaban yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang dengan belajar dari kehidupan yang telah ada sebelumnya.

B. Petunjuk penggunaan modul (alur atau poin saja)

Pada modul pembelajaran ini, akan dibahas materi sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Setiap kegiatan pembelajaran akan dilengkapi dengan materi, latihan soal beserta pembahasan dan diakhiri dengan evaluasi berupa penilaian diri dengan berbagai bentuk tes yang disesuaikan dengan pembahasan atau materi yang dipelajari. Selain itu juga akan dilengkapi dengan lembar kerja keterampilan untuk mengasah dan melatih kreativitas peserta didik.

Supaya ananda berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut.

1. Bacalah kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada modul. Hal ini akan memberi ananda arah dan petunjuk dan kemampuan yang akan diperoleh setelah mempelajari modul ini.
2. Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya terlebih dahulu.

3. Pelajari permasalahan dengan seksama sesuai pemahaman ananda dan bukan menghafalkan.
4. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi ananda berkembang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
5. Setiap mempelajari materi, ananda dapat memulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) melaksanakan tugas-tugas, dan mengerjakan lembar latihan.
6. Dalam mengerjakan lembar latihan, ananda diminta untuk tidak melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum menyelesaikan lembar latihan.
7. Laksanakan lembar kerja untuk pembentukan keterampilan sampai ananda benar-benar terampil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
8. Konsultasikan dengan guru apabila ananda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini.
9. Sebelum memulai pembelajaran jangan lupa untuk berdoa terlebih dahulu.



MANUSIA PURBA DI INDONESIA DAN DI DUNIA

1. KEGIATAN BELAJAR I

1.1 KD DAN IPK

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.5.

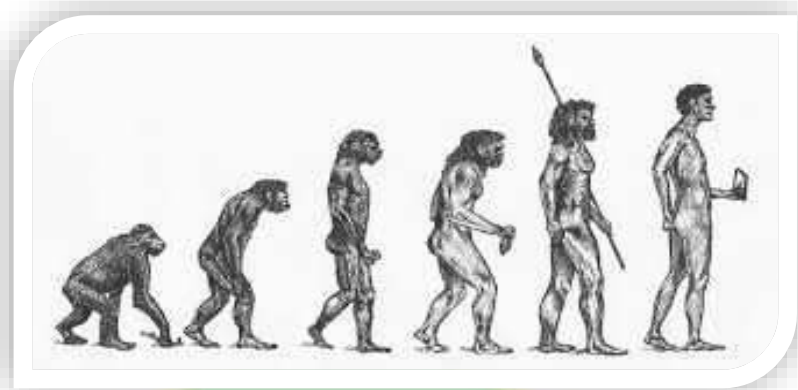
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menganalisis manusia purba dunia dalam aspek fisik dan nonfisik.	3.5.1. Menunjukkan Peta Jalur Penyebaran Manusia Purba di dunia. 3.5.2. Mengidentifikasi Jenis-jenis Manusia Purba di Afrika. 3.5.3. Mengidentifikasi Jenis-jenis Manusia Purba di Eropa. 3.5.4. Mengidentifikasi Jenis-jenis Manusia Purba di Amerika. 3.5.5. Mengidentifikasi Jenis-jenis Manusia Purba di Asia. 3.5.6. Mengidentifikasi 4 ras yang ada di Dunia berdasarkan fosil-fosil yang ditemukan para ahli. 3.5.7. Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya.
4.5. Menyajikan hasil telaah manusia purba dunia dalam aspek fisik dan nonfisik melalui bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain.	4.5.1. Membuat laporan sederhana hasil analisis kronologis perkembangan fisik manusia purba di dunia.

1.2 MATERI

MANUSIA PURBA DI INDONESIA DAN DI DUNIA

Penemuan kerangka manusia purba ternyata tidak hanya di Indonesia, bahkan sampai ke segala penjuru dunia. Hal ini menunjukkan bahwa masa pra aksara tidak hanya dilalui oleh negara Indonesia saja. Walaupun memang tidak dapat dipungkiri, jika penemuan fosil manusia purba di Indonesia ditemukan dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan wilayah lainnya. Berkaitan dengan itu, dapat diketahui bersama jika suatu wilayah terdapat kehidupan di dalamnya pasti ada budaya yang tercipta. Hal ini dikarenakan aktivitas manusia yang pada akhirnya menghasilkan suatu kebiasaan yang dapat berkembang menjadi sebuah kebudayaan. Kebudayaan tersebut tercipta akibat adanya pola pikir manusia itu sendiri. Oleh sebab itulah kebudayaan manusia purba pun juga berkembang sesuai dengan perkembangan volume otak yang dimilikinya. Sehingga setiap jenis manusia purba pastinya memiliki karakteristiknya masing-masing. Sebelum memahami lebih lanjut karakteristik yang dimiliki manusia purba di Indonesia dan di dunia, sebaiknya kita membahas terlebih dahulu mengenai teori dasar mengenai manusia purba.

A. Mengenal Teori Evolusi



Gambar 1. Teori Evolusi Manusia Purba

Sumber: <https://www.kompasiana.com/agussuwanto/5a870a9c5e137341451e7a92/evolusi-manusia-secara-alamiah-dan-desain>

Pembahasan mengenai teori evolusi manusia sebenarnya dilakukan oleh beberapa ahli. Adapun salah satu tokoh yang tidak asing bagi kita adalah Charles Darwin (1809-1882). Darwin merupakan ilmuwan berkebangsaan Inggris yang mengatakan bahwa manusia (dan segala makhluk hidup lain) terbentuk melalui proses yang panjang selama jutaan tahun melalui sistem seleksi alam (*survival of the fittest*) yang nantinya sering disebut dengan evolusi. Menurut pandangan Darwin, semua kehidupan pastinya memiliki asal-usul yang sama. Lebih lanjutnya, Darwin membayangkan jika kehidupan di bumi diibaratkan sebagai sebuah pohon yang sangat besar. Pohon tersebut tumbuh dari batang tunggal yang diibaratkan berupa sel-sel pertama yang sederhana. Kemudian batang tersebut tumbuh cabang-cabang yang diibaratkan sebagai spesies-spesies baru dan terus terbagi menjadi dahan-dahan yang diibaratkan sebagai family tumbuhan dan hewan, kemudian berkembang menjadi ranting-ranting yang diibaratkan family tumbuhan dan hewan yang hidup pada masa sekarang. Pandangan tersebut tertuang dalam bukunya *The Origin of Species* (1859).



Gambar 2. Charles Darwin,

Sumber Gambar: <https://www.thoughtco.com/charles-darwin-his-origin-of-the-species-1773841>

Lebih lanjut lagi Darwin menyatakan bahwa atribut manusia yang paling unik pun terdapat analoginya di kalangan hewan dalam bukunya *The Descent of Man* (1871).

Pernyataan tersebut pada akhirnya menyebabkan kontroversi sampai saat ini. Hal ini karena adanya kesalahan dalam mentafsirkan teori evolusi Darwin yang menggambarkan jika manusia saat ini berasal dari kera. Pernyataan tersebut ditentang, karena dalam kitab suci agama apapun tidak menjelaskan jika kera merupakan nenek moyang manusia saat ini. Selain itu, teori evolusi manusia yang menganggap jika kera adalah nenek moyang manusia saat ini dianggap tidak dapat menjelaskan adanya mata rantai yang hilang (*missing link*) antara generasi makhluk berbulu dan berekor (seperti kera) dengan makhluk cerdas (*homo sapiens*).

Padahal menurut Darwin sendiri mata rantai yang menjelaskan hubungan antara makhluk berbulu dan berekor (kera) sebenarnya memiliki posisi yang sejajar dengan sebagai kerabat atau sepupu dengan manusia. Pada saat itu, teori evolusi Darwin mengalami banyak penolakan karena kondisi ilmu pengetahuan yang masih bersifat skeptis dan belum adanya pembuktian mengenai penemuan fosil manusia yang mendukung. Walaupun demikian, Darwin juga mendapatkan dukungan dari ilmuwan-ilmuwan lainnya, seperti Ernst Haeckel (seorang naturalis Jerman) dan Charles Lyell (seorang geology).

B. Hubungan Primata dengan Manusia

Jika sebelumnya telah dijelaskan mengenai hubungan antara kera dan manusia. Maka pada bagian ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai keterkaitan hubungan primata dengan manusia itu sendiri. Para ahli biologi mengklasifikasikan manusia ke dalam ordo Primata (kelompok mamalia atau jenis dari hewan yang menyusui). Lebih jelasnya lagi ordo primata ini terbagi ke dalam dua subsuku bangsa yang disebut Prosimia (primata yang paling primitive dan banyak ditemukan di wilayah Afrika, Madagaskar, Asia Timur dan Asia Selatan) dan Anthrooidea/Simiiformes (primata yang memiliki tubuh lebih besar dan mirip dengan manusia).

Keluarga Anthrooidea diantaranya adalah Ceboidea (monyet benua baru), Cercopithecoidea (monyet benua lama), dan Hominidea. Hominidea sendiri terbagi dalam tiga subfamily atau family yang disebut dengan Hylobatidae (kera kecil, seperti gibbon) dan Pongidae (kera besar seperti sipanse, gorilla, dan orang utan), dan Hominidae (manusia). Berdasarkan penjelasan itulah maka manusia dapat digolongkan ke dalam ordo primata. Anthrooidea sendiri merupakan jenis primata yang mampu belajar, berorganisasi sosial, dan berkomunikasi.

C. Persebaran Manusia Purba

Pada perkembangan ilmu pengetahuan mengenai manusia purba, peneliti tidak hanya menggunakan tulang dan batu sebagai bahan penelitiannya. Salah satunya dengan

menggunakan DNA (*deoxyribonucleic acid*). DNA sendiri merupakan molekul yang sangat kompleks dan dapat memberikan atau meneruskan informasi genetika dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui tinjauan genetika (garis keturunan), paleoantropolog dan antropolog bersama-sama menyepakati jika kemunculan awal manusia dimulai dari Benua Afrika. Diperkirakan terdapat ratusan kelompok *Homo sapiens* yang meninggalkan Afrika sekitar 100.000-70.000 tahun yang lalu. Hal ini didasarkan pada analisis beberapa fosil dari tulang belulang manusia dan artefak yang banyak terdapat di situs-situs arkeolog.

Spencer Well, yang merupakan seorang pakar genetika populasi dan kepala Genographic Project mengatakan bahwa genetika manusia atau genom 99,9% identik di seluruh dunia. Hingga akhirnya muncullah kesepakatan dari sebagian besar ilmuwan bahwa manusia modern (*Homo sapiens*) berasal dari Afrika. Hal ini dikarenakan para ilmuwan berhasil menemukan fosil *Homo sapiens* tertua di wilayah Afrika. Fosil-fosil tersebut dapat dilihat di Situs Omo Kibish (Ethiopia) dan situs arkeologi Israel. Selain itu juga terdapat perkembangan mengenai penelitian para ilmuwan yang berkaitan dengan migrasi manusia purba melalui tes DNA kepada orang-orang yang masih hidup saat ini.

Temuan manusia purba di wilayah Australia dimulai dari wilayah Malakunanja, bagian utara Australia dan di Danau Mungo, bagian tenggara Australia. Berdasarkan letak penemuan tersebut, maka dapat diketahui jika manusia modern mampu memasuki wilayah Australia dengan mengikuti arah pantai sepanjang Asia Selatan. Selain itu, dibagian utara Australia ditemukan sejumlah artefak perhiasan dari batu yang telah dilubangi. Masuknya manusia modern ke wilayah Australia diperkirakan sekitar 50.000 tahun yang lalu. Adapun keturunan mereka saat ini adalah orang-orang Aborigin. Pada saat itu, hewan-hewan besar di wilayah Australia sudah mulai punah.

Manusia purba modern diperkirakan masuk ke wilayah orang-orang Neanderthal sekitar 400.000 tahun yang lalu. Para paleoantropolog menyatakan bahwa penduduk Afrika datang ke wilayah Eropa melalui Levant (meliputi wilayah Lebanon, Suriah, Yordania, dan Israel). Selain itu, di Eropa juga ditemukan data genetika yang menunjukkan bahwa orang-orang Eurasia bagian barat memiliki kemiripan dengan orang-orang di India (Asia). Diperkirakan orang-orang Asia tersebut masuk ke benua Eropa sekitar 40.000-30.000 tahun yang lalu.

Tidak hanya menuju ke wilayah benua Eropa, sekitar 40.000 tahun yang lalu, manusia modern dari Afrika juga diperkirakan mulai bergerak menuju wilayah Asia Tengah dan tiba di padang stepa di bagian utara Pegunungan Himalaya. Selain itu, mereka juga pergi melalui Asia Tenggara dan Tiongkok yang nantinya sampai ke wilayah Jepang dan Siberia. Bukti genetika pun juga menunjukkan bahwa mereka juga bermigrasi menuju benua Amerika. Pada hasil pengujian DNA terhadap fosil-fosil yang ditemukan di wilayah Indonesia, maka disimpulkan bahwa sekitar 60.000-40.000 tahun yang lalu terjadi sebuah

migrasi yang dilakukan manusia modern Afrika menuju ke Indonesia. Keturunan manusia modern tersebut masih dapat ditemui di wilayah Papua dan Alor.

Selain dari daratan Asia, terjadi pula gelombang migrasi dari Formosa yang berlangsung sekitar 2.000 SM. Adapun migrasi tersebut mengarah ke selatan dan tenggara. Pada perkembangan selanjutnya, mereka berpencar, ada yang dari Filipina menuju ke selatan hingga ke Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku Utara. Manusia modern yang berada di Maluku Utara pun melanjutkan migrasinya ke wilayah selatan (mencapai Nusa Tenggara) dan timur (mencapai pantai utara Papua Barat). Tidak hanya itu, mereka juga melakukan migrasi ke wilayah Jawa dan Sumatra. Pada 2.000-1.200 SM, mereka yang dari Papua Utara melanjutkan migrasinya ke barat hingga Oseania dan yang dari Kalimantan hingga ke Madagaskar.

D. Jenis-jenis Manusia Purba

Setiap jenis manusia purba pasti memiliki karakteristiknya masing-masing. Adapun karakteristik yang dimiliki setiap manusia purba di setiap wilayahnya adalah sebagai berikut.

1. Manusia Purba Afrika

Tabel 2. Manusia purba Afrika

a. *Australopithecus Africanus*



Gambar 3. Manusia Purba *Australopithecus Africanus*
Sumber:
<https://nl.pinterest.com/pin/482659285049211155/>

- Ditemukan pertama tahun 1924 oleh Raymond Dart (guru besar dari Universitas Witwatersrand di Johannesburg, Afrika Selatan) di Taung, Tanjung Harapan (Botswana).
- Nama lain kera dari Afrika Selatan.
- Bentuk fisik masih sangat menyerupai kera.
- Diperkirakan hidup sekitar 3 hingga 2 juta tahun yang lalu.
- Tingginya 1,5 m.
- Dapat berdiri dengan 2 kaki (*bipedal*).
- Volume otak 450-600 cc.
- Hidup secara nomaden dan banyak hidup di hutan-hutan lembab Afrika.

b. *Australopithecus Robustus*



Gambar 4. Manusia Purba *Australopithecus robustus*
Sumber:
<https://humanorigins.si.edu/evidence/human-fossils/species/paranthropus-robustus>

- Ditemukan pertama kali oleh ahli paleontologi Robinson dan Robert Broom.
- Hidup antara 2 hingga 1,5 juta tahun yang lalu.
- Memiliki tulang rahang dan gigi yang kuat, wajah datar, tulang alis yang menonjol.
- Volume otaknya 525 cc.

c. *Australopithecus boisei*



Gambar 5. Manusia Purba *Australopithecus boisei*
Sumber: <http://www.sci-news.com/othersciences/anthropology/science-paranthropus-boisei-hominin-tanzania-01603.html>

- Hidup antara 2 hingga 1,5 juta tahun yang lalu.
- Memiliki tulang rahang dan gigi yang kuat, wajah datar, tulang alis yang menonjol.
- Volume otaknya 525 cc.

d. *Homo Habilis*



Gambar 6. Homo Habilis
Sumber: <https://humanorigins.si.edu/evidence/human-fossils/species/homo-habilis>

- Ditemukan pertama oleh Louis Leakey di Lembah Olduvai, Tanzania Utara pada 1931.
- Diperkirakan hidup antara 2,5-1,8 juta tahun yang lalu.
- Merupakan jenis manusia purba yang telah mempunyai keterampilan dan pandai membuat peralatan.
- Memiliki rahang dan geraham yang besar dan kuat, tidak memiliki dagu, tulang alis yang tebal dan memiliki bentuk tengkorak yang panjang dan rendah.

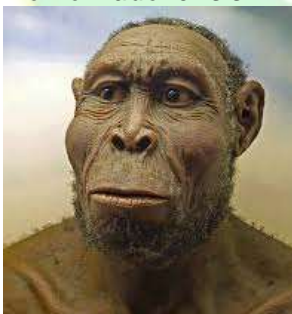
e. *Australopithecus Afarensis*



Gambar 7. *Australopithecus Afarensis*
Sumber: <https://www.nhm.ac.uk/discover/australopithecus-afarensis-lucy-species.html>

- Ditemukan pertama oleh Zeresenay pada tahun 1999 di Lembah Aftar.
- Ukuran tengkoraknya hanya sebesar kepala monyet, tetapi kening dan gigi taringnya lembut.
- Memiliki tulang hyoid (tulang yang memiliki fungsi penting untuk kemampuan berbicara).

f. *Homo Rudolfensis*



Gambar 8. Homo Rudolfensis
Sumber: <https://www.donsmaps.com/rudolfensis.html>

- Ditemukan pertama kali ditemukan di Koobi Fora, Afrika Timur dan Danau Rudlof, Kenya.
- Diperkirakan hidup sekitar 2,4 juta tahun yang lalu.
- Diyakini hidup cukup lama di sekitar Danau Turkana, yang sekarang dikenal dengan Kenya.
- Berbadan tegap dan mempunyai volume otak yang lebih besar dari pendahulunya.

g. *Homo ergaster*



Gambar 9. *Homo Ergaster*
Sumber: <https://www.pinterpandai.com/homo-ergaster-manusia-purba/>

- Dianggap sebagai manusia pandai.
- Hidup diantara 1,9 hingga 1,4 juta tahun yang lalu.
- Memiliki ciri-ciri fisik yang sama dengan *Homo Erectus*.

h. *Homo Naledi*



Gambar 10. *Homo naledi*
Sumber: <http://www.sci-news.com/othersciences/anthropology/science-homo-naledi-03224.html>

- Ditemukan di Gua Dinaledi, sekitar Johannesburg, Afrika Selatan oleh Steven Tucker dan Rick Hunter pada 2013.
- Jenis manusia purba ini masih dalam tahap penelitian sampai saat ini.

2. Manusia Purba Eropa

Tabel 3. Manusia purba Eropa

a. *Homo Neanderthal*



Gambar 11. *Homo Neandethal*
Sumber:
<https://www.suara.com/teknologi/2018/08/06/201500/neanderthal-manusia-purba-dari-seratus-ribu-tahun-lalu?page=all> dan
<https://www.idntimes.com/science/discovery/dahli-anggara/fakta-manusia-purba-neanderthal-c1c2>

- Diteliti sejak 1856.
- Pertama ditemukan oleh pekerja tambang batu gamping di daerah Dusseldorf, Jerman.
- Ciri-ciri: memiliki tempurung yang rendah, volume otak yang lebih besar dibandingkan volume otak manusia saat ini, bertubuh kekar dan pendek, memiliki rata-rata berat badan 84 kg, dan memiliki batang hidung yang besar dan mancung.
- Corak kehidupan: nomaden, bergantung pada hasil alam, hidup secara berkelompok (*extended family*) dan belum mengenal pembagian kerja (karena perempuan dan anak

perempuan turut berburu).

- Jejak terakhir diperkirakan sekitar 28.000 tahun yang lalu. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Clive Finlayson (seorang ahli biologi evolusioner) yang pada penelitiannya mengemukakan jika sekitar 3.000-23.000 tahun yang lalu terjadi zaman es yang terdingin selama 3 tahun berturut-turut.

b. Cro Magnon



Gambar 12. Cro Magnon

Sumber: <https://simple.wikipedia.org/wiki/Cro-Magnon> dan <https://www.livescience.com/64620-ancient-britons-facial-reconstruction.html>

- Pengganti *homo Neanderthal*.
- Pertama kali ditemukan pada tahun 1940 di daerah Drogdone, Perancis.
- Penemuannya tidak sengaja dilakukan oleh sekelompok anak kecil yang sedang bermain. Saat itu mereka mencari anjingnya yang terperosok ke dalam lubang bekas pohon dan menemukan Gua Lascaux.
- Cirinya: memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibanding pendahulunya,
- Corak hidupnya: masih berburu, semi nomaden, mampu membuat peralatan seperti: ketapel, pisau, lembing, penjerat hewan, mampu menjahit pakaian sendiri, sudah mengenal sistem kepercayaan, seni lukis, seni patung, dan seni pahat, dan hidup berkelompok dalam jumlah besar.

3. Manusia Purba Amerika

Tabel 4. Manusia Purba Amerika



Gambar 13. Manusia purba Amerika

Sumber:

[https://www.idnjurnal.com/news/detail/3540/terungkap-kap-begini-wajah-manusia-purba-pertama-di-amerika](https://www.idnjurnal.com/news/detail/3540/terungkap-begini-wajah-manusia-purba-pertama-di-amerika)

- Manusia purba Amerika pertama diperkirakan sudah menetap di Amerika sekitar 15.500 tahun yang lalu.
- Ditemukan pertama oleh Alberto Nawa di Gua Yukatan yang kemudian diberikan dan diteliti lebih lanjut oleh Instituto Nacional de Antropologia e Historia, Meksiko.
- Diperkirakan manusia purba Amerika memiliki sifat yang keras, karena pada fosil manusia purba Amerika laki-laki terdapat retakan akibat perkelahian
- Corak hidupnya: nomaden sehingga selalu mengikuti hewan buruan.

4. Manusia Purba Asia

Tabel 5. Manusia Purba Asia

a. *Sinanthropus Pekinensis*



Gambar 14. Manusia Peking



Sumber Gambar:

<https://perpustakaan.tanahimpian.web.id/2012/10/manusia-peking-778000-tahun-sm.html>

- Memiliki nama lain *homo pekinensis* atau juga manusia Peking.
- Ditemukan oleh Davidson Son Black dan Franz Wasdenreich pada tahun 1929 sampai 1980 di Peking.
- Diperkirakan manusia purba ini hidup sekitar 200.000-400.000 tahun yang lalu di Gua Chou Kou Tien (sekitar 40 km dari Beijing sekarang).
- Ciri fisiknya: menyerupai *Pithecanthropus erectus*, memiliki volume otak sekitar 900-1.400 cc.

5. Manusia Purba Indonesia

Tabel 6. Manusia Purba Indonesia

<p>a. <i>Meganthropus palaeojavanicus</i></p>  <p>Gambar 15. Meganthropus Palaeojavanicus, Sumber: https://cerdika.com/meganthropus-paleojavanicus/</p>	<ul style="list-style-type: none">• Manusia purba tertua di Indonesia, ditemukan pada lapisan pleistosen bawah.• Ditemukan oleh von Koeningswald di Sangiran, Jawa Tengah antara tahun 1936-1941.• Memiliki nama lain manusia raksasa dari Jawa.• Ciri-cirinya adalah: hidup sekitar 2 juta hingga 1 juta tahun yang lalu, memiliki badan tegap dan rahang kuat, memiliki tonjolan kening dan belakang kepala yang kuat, tidak memiliki dagu, tulang pipi tebal, badan tegap.• Corak kehidupan: hidup dengan mengumpulkan makanan, dan pemakan tumbuh-tumbuhan dan umbi-umbian.
<p>b. <i>Pithecanthropus erectus</i></p>  <p>Gambar 16. Pithecanthropus Erectus, Sumber: https://workamerica.co/pithecanthropus-erectus/</p>	<ul style="list-style-type: none">• Ditemukan oleh Eugene Dubois di Trinil, Jawa Timur.• Jenis ini paling banyak ditemukan di Jawa Tengah dan Jawa Timur, Indonesia. Wilayah ditemukannya fosil ini adalah Pening, Kedungbrubus, Trinil, Sangiran, dan Sambungmacan, dan Ngandong.• Diperkirakan hidup 700.00-1 juta tahun yang lalu.• Corak kehidupan: hidup di lembah-lembah atau di kaki pegunungan dekat perairan Jawa Tengah dan Jawa Timur.• Ciri-cirinya: memiliki tinggi badan sekitar 165-180 cm dengan tubuh agak tegak, tidak memiliki otot pengunyah

	<p>dan otot tengkuk sekuat Meganthropus, geraham besar, rahang kuat, tonjolan kening tebal, tonjolan kepala belakang yang terlihat jelas, tidak berdagu, hidung yang lebar, dan volume otak sekitar 900 cc.</p>
<p>c. Homo sapiens</p>  <p>Gambar 17. Homo sapiens, Sumber: https://haristepanus.wordpress.com/</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba jenis <i>homo sapiens</i> diperkirakan sudah tinggal di Nusantara sejak 40.000 tahun yang lalu. • Ciri-cirinya: memiliki volume otak sekitar 1.000-2.000 cc dengan rata-rata 1350-1450 cc, memiliki tinggi badan sekitar 130-210 cm, memiliki berat badan sekitar 30-150 kg, memiliki tengkorak yang membulat, tulang rahang, gigi, dan otot kunyah mulai mengecil, muka tidak begitu menonjol, berjalan tegak dan koordinasi otot sudah jauh lebih cermat. • Macam-macam <i>homo</i> di Indonesia: <i>homo soloensis</i> (Ter Haar dan W. F. F. Oppenorth di desa Ngandong, Begawan Solo, Jawa Tengah pada tahun 1931-1933. Manusia purba ini diperkirakan hidup antara 900.000-300.000 tahun lalu dengan volume otak 1.000-1.200 cc.), <i>homo wajakensis</i> (ditemukan oleh B. D. van Rietschoten di desa Wajak, Tulungagung, Jawa Timur pada tahun 1889. Manusia homo yang satu ini diperkirakan hidup antara 40.000-25.000 tahun yang lalu dengan tinggi badan 130-210 cm), dan <i>homo floresiensis</i> (diperkirakan memiliki

tinggi maksimal 106 cm dengan volume otak 380 cc. Oleh sebab itulah manusia purba ini disebut manusia hobbit. Kerangkanya ditemukan di Liang Bua, Manggaai, Pulau Flores 2003).

E. Perkembangan Ras Manusia

Ras merupakan sistem klasifikasi yang digunakan dalam megkategorikan manusia pada populasi atau kelompok tertentu. Adapun klasifikasi tersebut berdasarkan pada: ciri-ciri fisik (fenotipe). Adapun ras manusia sebagai kelanjutan ditemukannya manusia purba *Homo sapiens* adalah sebagai berikut.

1) Ras Australoid



Gambar 18. Homo Wajakensis, Sumber: <https://seputarilmu.com/2020/02/homo-wajakensis.html>

Ras Australoid generasi awal ditemukan pertama kali oleh B. D. van Rietshoten pada tahun 1889 di Lembah Brantas, Wajak, Tuluangung, Jawa Timur. Setelah dilakukan rekonstruksi, dapat ditarik kesimpulan bahwa fosil ras Australoid memiliki ciri yang diantaranya adalah a) memiliki volume otak sekitar 1.650 cc, b) memiliki wajah yang datar dan lebar, c) memiliki cuping hidung yang lebar, d) memiliki dahi yang agak miring ke atas, e) di atas rongga mata terdapat busur kening yang nyata, f) hidup sekitar 40.000 tahun yang lalu dan g) memiliki ukuran tinggi sekitar 1, 73 m. Manusia purba Indonesia yang termasuk jenis ras Australoid dinamakn *homo wajakensis*. Penyebaran manusia purba dengan ciri-ciri yang sama tersebar di wilayah Paparan Sahul, Indonesia bagian timur. Teuku Jacob menyatakan bahwa *homo wajakensis* meupakan cikal bakal dari penduduk Papua (barat dan timur) dan Melanesia (Vanuatu, Solomon dan Fiji) sekarang.

2) Ras Mongoloid

Manusia pertama ras Mongoloid adalah *Sinanthropus pekinensis*. Ras ini merupakan jenis yang penyebarannya paling banyak dan paling luas. Adapun penyebarannya ke wilayah Asia Timur, Tenggara, Tengah, Utara, Amerika Utara dan Selatan.

3) Ras Kaukasoid

Manusia pertama yang dinyatakan sebagai ras Kaukasoid adalah manusia purba jenis Cro Magnon. Jenis ini dinyatakan sebagai manusia purba Eropa yang lebih maju dibandingkan *homo Neanderthal*. Manusia jenis ini tersebar ke wilayah Eropa, Afrika Utara, Gurun Shara, dan Asia Barat.

4) Ras Negroid

Manusia pertama yang dinyatakan ras Negroid yakni manusia purba *Homo sapiens asselar*. Ras Negroid sendiri merupakan jenis ras pmuda. *Homo sapiens asselar* fosilnya pertama kali ditemukan di tengah Gurun Sahara, sebelah timur Timbuktu.

Selain keempat ras yang telah dijelaskan di atas, masih terdapat beberapa ras yang masih belum dapat diklasifikasikan. Adapun ras-ras tersebut adalah: orang Bushman (penduduk asli Gurun Kalahari di Afrika Selatan), orang Weddoid (penduduk asli daerah pedalaman Sri Lanka), dan orang Ainu (penduduk asli Karafuro dan Hokaido di Jepang). Hal ini dikarenakan penyebarannya yang tidak luas. Walaupun demikian, orang Weddoid masih dapat ditemukan di wilayah pedalaman Sulawesi Selatan.

1.3 LATIHAN SOAL

1. Kemukakan ciri-ciri atau karakteristik manusia purba jenis Meganthropus Palaeojavanicus. Uraian ananda hendaknya memaparkan ciri-ciri, tokoh penemu, interpretasi pola kehidupan yang dijalani!
2. Kemukakan persamaan dan perbedaan manusia purba jenis pithecanthropus dengan manusia purba jenis Homo Sapiens !
3. Buatlah analisis cara manusia purba beradaptasi dengan lingkungan alam tempat tinggal! Analisis hendaknya memaparkan karakteristik kapasitas otak manusia purba, perkembangan teknologi dan peralatan yang digunakan
4. Berikan contoh jenis-jenis manusia purba jenis yang ditemukan di beberapa tempat di dunia minimal 4 contoh! Deskripsikanlah secara singkat dan jelas!
5. Analisislah hikmah apa yang dapat ananda ambil setelah mempelajari sejarah manusia purba di Indonesia dan dunia!

1.4 TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Tes Formatif Pengetahuan

Kerjakanlah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa manusia purba memilih tempat tinggal dekat dengan sungai atau sumber air?
 - A. Karena hanya manusia yang membutuhkan air.
 - B. Dapat memicu hewan lain datang.
 - C. Memudahkan mencari musuh.
 - D. Banyak kelompok yang menjadi teman.
 - E. Kehidupan sangat tidak terjamin.

2. Mengapa manusia dinyatakan sama seperti primata?
 - A. Karena termasuk dalam ordo primate.
 - B. Karena sama-sama melahirkan.
 - C. Karena memiliki tengkorak yang sama.
 - D. Memiliki volume otak yang sama.
 - E. Adanya teori evolusi Darwin.

3. Kelompok *homo sapiens* yang paling maju, sehingga mampu menjahit pakaian
 - A. Manusia Cro Magnon
 - B. *Homo neanderthalensis*
 - C. *Meganthropus Palaeojavanicus*
 - D. *Pithecanthropus erectus*.
 - E. *Sinanthropus pekinensis*

4. Manusia purba jenis *homo erectus* yang fosilnya ditemukan di Tiongkok adalah
 - A. Manusia Cro Magnon
 - B. *Homo neanderthalensis*
 - C. *Meganthropus Palaeojavanicus*
 - D. *Pithecanthropus erectus*
 - E. *Sinanthropus pekinensis*

5. Mengapa manusia purba *homo floresiensis* dinyatakan sebagai manusia purba kerdil dari Indonesia?
 - A. Karena berasal dari Jawa dan tubuhnya kecil
 - B. Karena penemunya adalah orang Flores.
 - C. Karena ditemukan di Flores dan tubuh kecil
 - D. Karena memiliki telinga yang lebar
 - E. Karena memiliki corak kulit seperti *homo sapien*

Tes Formatif Keterampilan

1. Kerjakan LKPD secara individu
2. Perhatikan perintah pada lembar kegiatan peserta didik dengan seksama dan jawablah perintah pada tempat yang telah disediakan.
3. Peserta didik mengerjakan dengan Ms. Word, dengan jenis font Arial, size 11, spasi 1,5
4. Peserta didik dilarang melakukan *copy-paste* pekerjaan milik teman ataupun dari sumber internet.
5. Referensi sumber yang dapat digunakan: (boleh mencari sumber lain)
 - a. Modul Sejarah Indonesia
 - b. <https://www.merdeka.com/sumut/8-jenis-manusia-purba-di-indonesia-beserta-ciri->

[cirinya-kln.html](#)

c. <https://www.sejarah.id/2017/08/masa-berburu-dan-meramu.html>

Nama :

No :

Kelas :

1. Isilah dengan jelas, singkat, dan benar tabel karakteristik manusia purba Indonesia di bawah ini! (minimal 3 karakteristik di tiap jenis manusia purbanya). Karakteristik tidak hanya berisikan ciri-ciri yang dimiliki manusia purba, namun juga berisikan penemu, lokasi penemuan, dan corak kehidupannya.

No.	Meganthropus	Pithecanthropus	Homo Erectus	Homo Sapiens	Homo Floresiensis	Homo Wajakensis
1.						
2.						
3.						
Dst						

2. Isilah dengan jelas, singkat, dan benar tabel corak kehidupan manusia purba Indonesia di bawah ini! Karakteristik berisikan jenis manusia purba, kenampakan alam, kondisi sosial-ekonomi, dan hasil budaya yang dimiliki).

No.	Masa Berburu-Meramu tingkat sederhana (Paleolithikum)	Masa Berburu-Meramu tingkat lanjut (Mesolithikum)	Masa Bercocok Tanam (Neolithikum)	Masa Perundagian (Megalithikum dan Logam)
1.				
2.				
3.				
dst				

KERJAKANLAH LANGSUNG DI LKPD

PERADABAN AWAL DUNIA

1. KEGIATAN BELAJAR I

1.1. KD DAN IPK

Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.6.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6. Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial.	3.6.1. Menjelaskan pengertian peradaban. 3.6.2. Menjelaskan sistem politik, sosial, kepercayaan dan peninggalan masyarakat peradaban Mesopotamia. 3.6.3. Menjelaskan sistem politik, sosial, kepercayaan dan peninggalan masyarakat peradaban Mesir Kuno. 3.6.4. Menjelaskan sistem politik, sosial, kepercayaan dan peninggalan masyarakat peradaban Yunani Kuno. 3.6.5. Menjelaskan sistem politik, sosial, kepercayaan dan peninggalan masyarakat peradaban India Kuno. 3.6.6. Menjelaskan sistem politik, sosial, kepercayaan dan peninggalan masyarakat peradaban Tiongkok Kuno. 3.6.7. Menjelaskan sistem politik, sosial, kepercayaan dan peninggalan masyarakat peradaban Romawi Kuno. 3.6.8. Menjelaskan sistem politik, sosial, kepercayaan dan peninggalan masyarakat peradaban Amerika Kuno Menganalisis keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial.
4.6. Menyajikan hasil penalaran peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain.	4.6.1. Membuat laporan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial.

1.2. MATERI

A. Mengenal Peradabana

Peradaban berasal dari bahasa Latin, *civitas* yang berarti Kota. Sedangkan dalam bahasa Inggris *civilization*. Peradaban mulai muncul ketika sekelompok orang menetap di suatu wilayah. Penyebutan peradaban awal atau peradaban kuno diperuntukkan untuk suatu tingkat kebudayaan yang tinggi dari bangsa-bangsa di dunia pada masa sebelum Masehi.

Kemajuan peradaban dapat terlihat dari hasil kebudayaan sampai sistem sosial masyarakatnya. Pada umumnya, peradaban kuno memiliki pusat tumbuh di sekitar lembah-lembah sungai ataupun tepian pantai. Hal ini karena sungai dan pantai termasuk prasarana berinteraksi dengan masyarakat lainnya dan merupakan sumber kehidupan masyarakat.

Lembah-lembah sungai dan tepian pantai yang semakin lambai nantinya menumbuhkan kota-kota kuno. Kota-kota kuno tersebut menyimpan berbagai informasi dan catatan penting mengenai kemajuan masyarakatnya. Peradaban-peradaban tersebut memiliki ciri-ciri: 1. Memiliki tata Kota dan fasilitas yang menunjang kehidupan masyarakat, 2. Memiliki hukum dan aturan-aturan demi menjaga ketertiban dalam kota, 3. Memiliki keberagaman jenis pekerjaan dan kompleksnya strata sosial, dan 4. Memiliki perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat.

B. Peradaban Mesopotamia (5.000-330 SM)



Gambar 19. Peradaban Mesopotamia,
Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/peradaban-mesopotamia/>

1. Letak Geografis dan Kondisi Alam

Mesopotamia berasal dari mesos yang berarti tengah dan *potamos* yang berarti sungai. Sehingga dapat disimpulkan jika peradaban Mesopotamia merupakan peradaban yang berada ditengah-tengah sungai. Bangsa yang pertama kali mendiami wilayah ini adalah bangsa Sumeria. Sekitar 3.000 SM, bangsa Sumeria telah berhasil membangun dua belas kota utama (Ur, Uruk, Kish, Lagash, dan Nippur). Peradaban ini merupakan peradaban tertua di dunia. Peradaban Mesopotamia berkembang di sungai Eufrat dan Tigris, Asia Barat (saat ini wilayah yang sebagian Republik Irak). Sungai Tigris memiliki panjang 2.045 km dan Sungai Eufrat memiliki panjang 2.815 km. wilayah tersebut membentuk daerah pertanian yang subur dan membentang dari Laut Tengah sampai ke Teluk Persia. Oleh sebab itulah wilayah Mesopotamia disebut dengan daerah bulan sabit yang subur (*the Fertile Crescent*).

Daerah Mesopotamia memiliki kenampakan alam yang terbuka. Sehingga tidak memiliki benteng alam yang melindungi daerah ini. Oleh sebab itulah, bangsa

Sumeria membangun benteng yang di luarnya diberi parit-parit lebar yang dialiri air. Namun, benteng tersebut tidak mampu menghalau invasi dari bangsa-bangsa lain. Sehingga beberapa bangsa asing silih berganti menguasai wilayah ini, yang diantaranya adalah: Akkadia, Guti, Elam, Amori, Asyur (Asiria), Khaldea, Persia, dan Makedonia (Yunani). Setiap bangsa yang berkuasa pada akhirnya mendirikan kota-kota terkenal yang diantaranya adalah: Babilon (oleh bangsa Amori), Niniwe (oleh bangsa Asyur), dan Seleukia (oleh Negara kota Makedonia di Yunani).

Sekitar 5.000 tahun yang lalu pengenalan sistem penulisan pertama dilakukan oleh bangsa Sumeria. Sehingga bangsa Sumeria memiliki kontribusi terpenting dalam peradaban Mesopotamia. Penulisan bangsa Sumeria disebut dengan kuneiform yang nantinya dipakai dan diadaptasi oleh bangsa Akkadia. Kuneiform pada perkembangannya menjadi huruf utama dalam penulisan catatan penting dan karya sastra pada lempengan-lempengan tanah liat. Lempengan tersebut ditemukan di reruntuhan Babilon, Mari, dan Niniwe dalam jumlah ribuan. Tidak hanya berisi tulisan, lempengan tersebut juga berisikan mengenai gambar tanaman dan binatang yang hidup pada masa itu.

2. Kondisi Sosial-Politik

Kondisi sosial-politik yang terdapat pada peradaban Mesopotamia tidak terlepas dari bangsa pendukung peradabannya. Adapun pendukung peradaban tersebut adalah sebagai berikut.

a. Bangsa Sumeria (\pm 5.300-2.300 SM)

Bangsa Sumeria merupakan bangsa yang merintis peradaban Mesopotamia. Mereka datang dari Asia Kecil (wilayah Turki sekarang), selain itu sumber lain mengatakan bahwa mereka berasal dari Persia yang masuk ke Mesopotamia melalui wilayah Iran sejak sekitar tahun 5.300 SM. Para ahli menyebut tahun 3.500 SM sebagai awal dari peradaban Sumeria. Peradaban Sumeria pertama kali mendiami wilayah Ubaid (Al-Ubadi, Irak sekarang) antara tahun 5.300-4.000 SM. Periode tahun inilah yang disebut sebagai periode prasejarah Mesopotamia. Pada masa tersebut, bangsa Sumeria mampu membangun jaringan-jaringan kanal, melakukan kegiatan pertanian, membuat bangunan (rumah) dari bata lumpur yang berbentuk persegi panjang, menyamak kulit, membuat tembikar warna-warni, membuat sabut dari tanah liat. Pada akhir periode ini, mereka sudah mampu membuat roda dari tanah liat.

Periode selanjutnya adalah Periode Uruk (\pm 4000-3100 SM). Pada periode ditandai dengan kemunculan kehidupan urban (kota) di Mesopotamia. Urban tersebut identic dengan kemunculan Negara-negara kota dan organisasi pemerintahan. Hal tersebut terlihat dari ditemukannya mangkuk tanah liat yang

diproduksi masal dan adanya penggunaan cap silinder. Pada akhir periode, muncul bentuk awal huruf kuneiform atau huruf paku berwujud gambar (piktograf).

Periode selanjutnya adalah periode Jemdet Nasr ($\pm 3100-2900$ SM), pada periode ini bangsa Sumeria mampu membuat tembikar berglasir monokrom dan polikrom. Selain itu, mereka juga mampu menampilkan gambar pohon dan binatang (burung, ikan, kambing, dsb). Tembikar ini hanya ditemukan pada bangunan-bangunan besar di tengah kota yang mengindikasikan bahwa tembikar ini hanya dimiliki masyarakat kelas tinggi. Huruf kuneiform mengalami perubahan seperti desain yang lebih sederhana dan abstrak.

Pada perkembangannya, sekitar tahun 2600 SM, kota Kish, Ur, Uruk, Lagash, dan Nippur muncul sebagai Negara-kota yang menonjol. Negara-kota tersebut akhirnya mampu melahirkan penguasa-penguasa baru yang merasa dirinya kuat untuk memerintah. Raja-raja Sumeria pun silih berganti, hingga pada masa pemerintahan raja Lugal-Zage-Si dari Uruk (memerintah $\pm 2350-2330$ SM) berhasil digantikan oleh bangsa Akkadia di bawah raja Sargon Agung yang memerintah $\pm 2330-2275$ SM).

b. Bangsa Akkadia ($\pm 2.330-2.215$ SM)

Bangsa Akkadia bukan termasuk rumpun bangsa Sumeria. Bangsa ini tidak memiliki informasi yang pasti mengenai asal-usulnya. Bangsa Akkadia merupakan rumpun bangsa Semit. Rumpun bangsa Semit merupakan suku bangsa yang memakai bahasa Semit sebagai bahasa kesehariannya. Awalnya bangsa ini diperkirakan merupakan bangsa nomad di padang pasir bagian utara Mesopotamia yang kemudian menetap di selatan Sumeria yang sudah mapan dan membangun kerajaannya sendiri.

Awalnya, penduduk kota Akkadia hidup secara berdampingan dengan penduduk kota Sumeria. Namun pada perkembangannya, Raja Sargon Agung, yang dahulunya dipimpin oleh raja Lugal Zage Si dari Uruk berhasil menaklukkan Sumeria pada sekitar 2200 SM. Pada waktu yang sama, muncul Kerajaan Asyur dari suku bangsa Semit di utara Mesopotamia. Raja Sargon pun juga memperluas wilayahnya sampai ke Kerajaan Asyur. Usaha memperkuat kekuasaan pun dilakukan raja Sargon dengan mengangkat beberapa bangsa Akkadia untuk memimpin wilayah yang telah dikuasai. Menurut antropolog Inggris Gwendolyn Leick, menurut prasasti yang dibuat raja Sargon sendiri, tertulis bahwa raja Sargon menguasai wilayah Sumeria (selatan dan utara) termasuk dalam bidang perdagangan laut dan daratnya.

Kekuasaan raja Sargon membuat Mesopotamia mengalami kestabilan. Pada perkembangan bidang budaya, terjadi akulturasi diantara kebudayaan

Sumeria dan Akkadia. Sehingga memunculkan era Sumero-Akkadia. Sedangkan pada bidang bahasa, bahasa Akkadia mulai menggantikan bahasa Sumeria secara perlahan. Bahkan, dibawah kepemimpinannya Kerajaan Akkadia menciptakan sistem pos pertama dalam sistem perdagangan.

Sargon memerintah selama 55 tahun, lalu digantikan putranya Rimush ($\pm 2275-2264$ SM). Pada masa pemerintahannya, terjadi pemberontakan dari kota Elam, namun hal itu mampu diatasi. Kepemimpinan selanjutnya diserahkan kepada saudaranya Manishtusu ($\pm 2264-2261$ SM). Pada masa pemerintahan Manishtusu, sistem perdagangan pun meningkat sampai ke Magan dan Meluhha (diperkirakan sekitar Mesir dan Sudan).

Raja Manishtusu memerintahkan pembangunan proyek-proyek besar, yang salah satunya adalah Kuil Ishtar di Niniwe. Selain itu, ia juga melakukan serangkaian reformasi, yang salah satunya adalah reformasi agrarian. Ia selanjutnya digantikan putranya Naram-Sin ($\pm 2223-2198$ SM). Pada masa pemerintahan raja Naram-Sin, ia tidak mampu menciptakan kestabilan, meredam pemberontakan (dari bangsa nomad Semitik seperti Amori, Elam, dan Gutu). Oleh sebab itulah kepemimpinannya mampu ditundukkan oleh bangsa Gutu sekitar tahun 2115 SM.

c. Bangsa Gutu ($\pm 2.115-2.050$ SM)

Bangsa Gutu awalnya menaklukkan raja Ur-Utu dari Kerajaan Uruk (wilayah bagian dari Kerajaan Akkadia). Walaupun berhasil menghancurkan Akkadia, bangsa Gutu tidaklah mengganggu kota-kota Sumeria. Selain itu, bangsa Gutu juga mengembangkan kota atau kerajaan Ur, Uruk, dan Lagash. Bahkan Kerajaan Asyur yang pada awalnya merupakan wilayah milik Kerajaan Asyur pun dibiarkan berkembang. Diantara kerajaan-kerajaan tersebut, kerajaan yang berkembang lebih menonjol dibanding yang lainnya adalah Kerajaan Lagash. Adapun raja yang terkenal di Kerajaan Lagash adalah Gudea yang mampu memajukan bidang seninya.

Sekitar tahun 2050 SM, Kerajaan Ur dan Uruk mampu menyingkirkan bangsa Gutu dari wilayah Mesopotamia. Kerajaan Ur pun juga menundukkan kerajaan Uruk dan menjadi penguasa baru di Mesopotamia, di bawah raja Ur-Nammu (± 2000 -an SM). Kondisi ini menunjukkan jika Mesopotamia kembali dikuasai oleh bangsa Sumeria dan terjadilah era Renaisans Sumeria. Ur-Nammu semasa kepemimpinannya juga membuat undang-undang Ur-Nammu, membangun beberapa ziggurat (Zigurat Agung Ur), dan menghidupkan kembali penggunaan bahasa dan identitas Sumeria yang nyaris punah.

Undang-undang Ur-Nammu ditulis pada lempengan tanah liat dalam bahasa Sumeria sekitar 2050 SM. Isi dari lempengan tersebut memiliki pola kasuistik (jika melakukan kejahatan tertentu, maka akan mendapatkan suatu hukuman). Sehingga pada pelaksanaannya, undang-undang Ur-Nammu mengatur denda dang anti rugi untuk pelaku kejahatan. Era Renaisans Sumeria ini tidak bertahan lama, sekitar tahun 2002 SM, bangsa Semitik berhasil menaklukan penguasa Sumeria di Ur dan menjadikan Larsa sebagai pusat pemerintahannya. Bangsa tersebut adalah bangsa Elam dari Persia. Tidak lama kemudian, bangsa Amori dating dari wilayah Suriah. Mereka mampu merebut kerajaan Sumero-Akkadia dan mampu menjadi penguasa baru di Mesopotamia.

d. Bangsa Amori (± 1.900-an-1.500-an SM)

Peradaban bangsa Amori dimulai sekitar tahun 1894 SM. Peradaban bangsa ini ditandai dengan adanya usaha dari Sumuabum yang mengembangkan Kota Babilon (Babel), di Mesopotamia. Menurut *Encyclopedia Britannica*, Kota Babilon sudah ada sejak masa Sumero-Akkadia namun ditangan Sumuabumlah yang mampu mengembangkannya. Sumuambum mampu mendirikan dinasti dan menjadi raja pertama.

Pada masa pemerintahan Sumuabum atau Hammurabbi (± 1792-1750 SM), teretuslah penamaan era Babilon Lama. Wilayah kekuasaannya mampu mencapai Pegunungan Zagros di Persia, wilayah sekitar Teluk Persia, Asia Kecil bahkan ke Sungai Khabur di Suriah. Hammurabbi juga dikenal cakap dalam bidang birokrasi. Hal ini tercermin dari kebijakannya yang memberlakukan pajak dan pemerintahan terpusat. Pada masa ini, sebutan Babilonia dianggap semacam pengganti penyebutan wilayah Mesopotamia.



Gambar 20, *Codex Hummurabi*, sumber: <https://www.history.com/topics/ancient-history/hammurabi>

Raja Hammurabbi juga terkenal dengan hukum tertulis yang ia buat. Hukum tersebut dinamai Piagam Hammurabbi (*Codex Hammurabi*). Sepeninggalnya, wilayah Babilonia mendapat berbagai ancaman secara terus menerus dari bangsa Het (*Hittes*) dari Asia Kecil dan bangsa Kassit yang

merupakan suku di Pegunungan Zagros di Persia. pada akhirnya bangsa Hetlah yang mampu menduduki wilayah Babilonia sekitar 1531 SM. Namun pada perkembangannya, bangsa ini mampu ditaklukan oleh bangsa Kassit yang mampu berkuasa ±300 tahun setelahnya dan mengganti nama Babilonia menjadi Karanduniash.

Kekuasaan bangsa Kassit ini terus menerus mendapat ancaman dari bangsa Eland an bangsa Asyur. Pada akhirnya bangsa Asyurlah yang menang dengan raja Asyur Tukulti-Ninurta I sebagai pemimpinnya. Bangsa Asyur sendiri dikenal sebagai bangsa asli Mesopotamia. Hal ini karena bangsa Asyur telah lama mendiami bagian utara Mesopotamia.

e. Bangsa Asyur (± 1.235 SM-698 SM)

Bangsa Asyur diperkirakan telah berkembang setelah dinasti awal Sumeria. Mereka kembali setelah Kerajaan Akkadia runtuh dan menjadi kerajaan independen di utara. Raja-raja Asyur lebih memilih mengembangkan Kota Niniwe sebagai ibu kota daripada wilayah Asyur itu sendiri. Niniwe pada perkembangannya mampu berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya bangunan-bangunan megah dan irigasi yang maju di kota ini. Kerajaan Asyur mencapai puncaknya di bawah kepemimpinan Raja Tiglathpileser III (745-727 SM).

Raja Tiglathpileser III mampu mengembangkan kekuasaan sampai ke Babilonia, Suriah, Palestina, Siprus, Jazirah Arab bagian utara, dan Mesir. Ia kemudian digantikan oleh raja Sargon II (722-705 SM), raja Sargon II ini tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan raja Sargon I. raja Sargon II terlibat banyak peperangan, salah satunya melawan Raja Marduka-aplaidina II dari suku bangsa Khaldea (masih termasuk suku bangsa Semit) yang mampu dikalahkan Raja Sargon II. Raja Sargon II juga membangun sebuah istana dan kota baru yang bernama Dur-Sharrukin (Istana atau Benteng Sargon) yang memiliki letak sekitar 20 km arah utara Kota Niniwe.

Pada perkembangan selanjutnya, Raja Sargon II digantikan putranya yang bernama Sanherib (705-681 SM). Sanherib merupakan raja yang terkenal dengan kekejamannya. Sehingga dibawah kepemimpinannya, Kerajaan Asyur mampu menguasai wilayah Yudea dan Samaria serta dua wilayah Israel Kuno dan mampu menguasai semua jalur wilayah perdagangan. seluruh raja yang berkuasa di Asyur terkenal dengan sifatnya yang absolut.

Raja terakhir Kerajaan Asyur adalah Raja Assurbanipal yang dikenal dengan bidang pendidikannya. Ia mampu membangun perpustakaan terbesar di Niniwe, melestarikan berbagai catatan kuno Sumeria dan Akkadia pada

lembaran-lembaran tanah liat serta beberapa catatan mengenai kasusastraan. Walaupun demikian, tetap saja Raja Assurbanipal memiliki absolutism dan kediktatoran sebagai raja Kerajaan Asyur.

Setelah Raja Assurbanipal berkuasa, Kerajaan Asyur mampu terpecah belah dan bercerai berai akibat adanya perebutan kekuasaan di kalangan internal istana. Hal inilah yang memudahkan bangsa Khaldea mampu merebut Niniwe di bawah pimpinan Nabopalassar. Setelah itu, para petinggi bangsa Asyur di bawah kepemimpinan Ashur-uballit II menyingkir ke Harran (Turki sekarang).

f. Bangsa Khaldea (\pm 605-539 SM)

Bangsa Khaldea yang pada periode selanjutnya menjadi penguasa Kerajaan Babilonia mampu menegakkan kembali dengan nama Babilonia Baru. Babilonia baru mendapatkan masa keemasannya ketika Nebukadnezar II (\pm 604-561 SM) menguasai seluruh wilayah Mesopotamia termasuk wilayah utara dan kekuasaan Asyur. Bahkan Nebukadnezar II juga mampu menaklukkan wilayah Yudea dan Yerusalem pada tahun 587 SM.

Nebukadnezar II terkenal pula dalam bidang militernya. Hal ini dapat dilihat pada tahun 601SM, Nebukadnezar II terlibat perang besar melawan Mesir. Setelah itu, ia memusatkan perhatian pada usaha-usaha mempertahankan wilayah kekuasaan dan melakukan berbagai proyek pembangunan. Hingga kota Babilon pernah diperkirakan memiliki luas wilayah tiga mil persegi yang memiliki kenampaan alam dikelilingi parit yang diluarnya memiliki pagar tembok tebal. Pembangunan pun selalu dikembangkan pada masanya.

Adapun beberapa perkembangan pembangunan yang ada adalah adanya pengairan Sungai Eufrat yang mengalir sampai tengah kota. Tidak hanya itu, di atas sperairan itu terdapat jembatan batu yang indah dan adanya Zigurat Etemenanki di tengah kota yang dianggap sebagai batas langit dan bumi dan bersebelahan dengan Kuil Dewa Madruk. Nebukadnezar juga membangun Gerbang Ishtar serta Bait Allah pertama dari bangsa Yahudi di Yerusalem. Namun yang paling terkenal diantaranya adalah Taman Gantung Babilonia.

Raja yang menggantikan Nebukadnezar secara berturut-turut diantaranya adalah Amel-Marduk, Neriglissar, Labashi-Marduk (556 SM), dan Nabonidus. Pada tahun 539 SM, Babilonia diserang oleh Cyrus Agung (Kores Agung) yang merupakan raja dari Kekaisaran Achaemenid. Kekaisaran Achaemenid berasal dari Persia (Iran sekarang). Oleh sebab itulah Babilonia jatuh ke tangan bangsa Persia.

g. Bangsa Persia (539-330 SM) dan Yunani (330-323 SM)

Cyrus Agung membangun Kekaisaran Persia dengan cara membaginya ke dalam satrapi (provinsi). Cyrus pada perkembangannya digantikan oleh Darius I (521-486 SM). Pada masa pemerintahannya, Darius mampu membangun jalan raya besar dari Susa (Iran) sampai ke Efesus (Turki) sepanjang 2.400 km. selain itu, ia juga membangun Istana Persepolis di Susa. Ia juga pernah terlibat perang dengan Yunani (499-479 SM) dan kalah dalam Marathon, Yunani, pada tahun 490 SM.

Masa pemerintahan Persia di Babilonia pun runtuh di bawah pemerintahan Darius III (336-330 SM). Hal ini dikarenakan kekalahan yang harus Darius III terima setelah melewati tiga pertempuran melawan Alexander Agung dari Kerajaan Makedonia (Yunani). Alexander Agung pun mampu menguasai wilayah Persia termasuk Babilon dan mampu membangun kota baru yang bernama Seleukia (sekitar Baghdad sekarang).

Alexander Agung mengambil gelar *Shahanshah* (raja dari segala raja). Ia juga mengadopsi beberapa adat-istiadat dan kebiasaan Persia. Adapun adat-istiadat dan kebiasaan Persia yang terkenal adalah *proskynesis* (adat mencium tangan secara simbolis atau sujud di tanah di depan atasan mereka). Sedangkan salah satu kebijakan Alexander Agung yang paling terkenal adalah *helenisasi* (penyebaran dan penanaman kebudayaan Yunani (bahasa, seni, arsitektur, gaya hidup, pandangan hidup) ke seluruh daerah taklukannya).

Pada bulan Juni 323 SM, Alexander Agung meninggal dunia di istana Nebukadnezar II di Babilonia dalam usia 32 tahun. Mulai dari sinilah kekaisarannya terpecah menjadi empat kerajaan yang terpisah namun masih tetap stabil. Hingga akhirnya mereka berebut dan bersaing untuk menunjukkan dominasi mereka. Kekaisaran pada akhirnya dikuasai oleh bangsa Romawi.

3. Kondisi Sosial dan Struktur Masyarakat



Gambar 21. Gambaran Struktur masyarakat Mesopotamia, sumber: <https://www.idntimes.com/science/discovery/ganjar-firmansyah/6-fakta-menarik-yang-tak-banyak-orang-ketahui-tentang-bangsa-sumeria-exp-c1c2>

Kondisi sosial masyarakat Mesopotamia dibagi menjadi beberapa kelas, yang diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Imam-Raja dan para bangsawan

Imam-raja dan bangsawan merupakan kelas sosial tertinggi di Mesopotamia. Imam-raja merupakan penguasa sekuler dan religius. Bangsawan dan imam memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan, organisasi pemerintah, dan pemeliharaan sistem irigasi. Penamaan untuk imam-raja diantaranya adalah: *en*, *lugal*, atau *ensi*. Imam-raja dianggap sebagai wakil dari dewa pelindung kota. Ia tinggal di kuil yang fungsinya sebagai tempat ibadah sekaligus sebagai pusat kekuasaan politik. Disekitarnya, terdapat bangunan pusat-pusat keagamaan, pemerintah, perdagangan. Khusus Imam-raja dari Sumeria berhak menarik pajak yang biasanya berbentuk barang untuk menunjang organisasi pemerintahan dan keagamaan. Imam-raja ini nantinya diganti dengan pemerintahan monarkhi saat periode Akkadia ($\pm 2340-2150$ SM).

b. Pedagang dan pengrajin

Golongan ini merupakan kelompok yang kuat dan relative mandiri dalam kegiatan perdagangan. Mereka memiliki kebebasan dalam kegiatan perdagangan tanpa diawasi imam-raja maupun bangsawan.

c. Petani, peternak, nelayan, dan pemburu

Mereka tinggal dipinggiran kota dan dianggap sebagai kelas bawah. Mereka memiliki tanggung jawan dalam menyediakan makanan bagi Negara-kota. Walaupun demikian, mereka tetap menjadi warga Negara yang bebas.

d. Budak

Mereka sebagian besar adalah seorang bekas tawanan perang. Mereka dapat diperjual belikan, namun tetap dapat menikah dan membentuk keluarga.

4. Sistem Kepercayaan



Gambar 22. Dewa Marduk, sumber: <https://www.nontondunia.com/2012/06/03/tuhanku-lebih-hebat/>

Pengaruh agama terlihat dalam semua aspek kehidupan seperti organisasi pemerintahan dan masyarakat, seni, sastra, dan ilmu pengetahuan. Adapun kepercayaan yang berkembang di Mesopotamia diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Totemisme: kepercayaan terhadap sebuah objek, binatang, atau tumbuhan (totem) yang memiliki makna spiritual oleh sekelompok orang.
- b. Antropomorfisme: sistem yang menghubungkan karakteristik khas manusia ke makhluk non manusia.
- c. Politeisme: kepercayaan dan penyembahan terhadap banyak dewa.
- d. Negara agama
- e. Kepercayaan terhadap kehidupan setelah kematian.
- f. Kepercayaan bahwa imam-raja merupakan perwujudan dewa.

Adapun bangunan keagamaan di Mesopotamia sering disebut dengan ziggurat. Ziggurat digunakan sebagai tempat berdoa kepada para dewa pelindung dan kegiatan upacara ritual keagamaan yang menggunakan sesaji. Setiap Negara-kota memiliki dewa pelindungnya masing-masing. Ziggurat juga mencerminkan hubungan antara bumi dengan surge. Bangunannya sangat megah, bahkan mencapai tingi 88 m.

Salah satu ritual paling penting di Mesopotamia adalah *Akitu* di Babilon. Awalnya ritual ini digunakan untuk mengawali musim tanam dan musim panen namun pada perkembangannya digunakan sebagai peringatan tahun baru dan memperingati kemenangan Dewa Marduk atas Tiamat (dewi kekacauan yang menguasai perairan laut dalam). Festival lainnya adalah upacara peringatan perkawinan suci diantara Dumuzi (seorang penggembala) dengan Innana (dewi cinta dan kesuburan).

5. Hasil-hasil Budaya dan Peradaban Mesopotamia

Adapun hasil budaya peradaban Mesopotamia diantaranya adalah sebagai berikut ini.

- a. Tulisan kuneiform



Gambar 23. Tulisan Kuneiform,

Sumber: <https://kompoedent.blogspot.com/2017/04/apa-itu-kuneiform-dan-hieroglif.html>

Tulisan kuneiform merupakan sistem penulisan di atas lempeng tanah liat. Sistem ini merupakan sistem penulisan tertua yang ditemukan sekitar 3300 SM. Teks tertulis dalam kuneiform ini terdiri atas madah atau himne, doa, mantera magis, surat-surat, transaksi bisnis pribadi, hukum, dan teks-teks ilmiah (matematika, astronomi, astrologi, obat-obatan, sastra, dan puisi. Penulisan dan pembacaan tulisan kuneiform umumnya hanya dilakukan para juru tulis saja.

Perkembangan tulisan ini menyebar ke seluruh wilayah Timur Tengah selama 2000 tahun berikutnya dengan perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan bahasa serta budaya setempat.

b. Seni dan arsitektur

Seni dan arsitektur Mesopotamia memiliki akulturasi invasi, agama, dan organisasi keagamaan yang pernah memasuki Mesopotamia. Seniman Sumeria banyak menggunakan bahan dari tanah liat, sedangkan bahan batu dan kayu jarang digunakan. Sehingga seni ukir Sumeria lebih halus dibandingkan seni ukir Mesir. Pada masa kemunculan tulisan kuneiform Sumeria, muncul juga cap silinder. Cap silinder adalah silinder yang dipahat dengan berbagai gambar, teks, dan cerita bergambar yang digunakan sebagai lambing, tanda tangan, atau pesan tertentu. Cap silinder ini dapat ditemukan di tembikar, pintu, lempengan tanah liat, dan batu bata. Pada masa kepemimpinan Sargon Agung, orang-orang Akkadia mendirikan istana, benteng, dan kuil yang megah.

Periode setelah runtuhnya Akkadia dikenal sebagai periode Renaisans Sumeria. Pada masa ini seni ukir paling terkenal adalah patung Gudea dari Lagash (± 2150 SM). Selain itu terdapat karya sastra terkenal yakni epos *Gilgamesh* (2000 SM). Tidak hanya itu saja, periode ini terkenal pula 3 zigurat yang salah satunya adalah Zigurat Agung-Ur. Pada masa kekuasaan dinasti Babilon (bangsa Amor) terjadi sintesis seni Akkadia dengan seni masa Renaisans Sumeria. Bangsa Kassit yang berkuasa setelah bangsa Amor mampu meninggalkan warisan seni berupa kudurrû (sejenis dokumen dari batu yang digunakan sebagai pembatas serta untuk mencatat pemberian tanah kepada kerajaan di bawahnya). Kudurrû memiliki isi mengenai gambar dewa yang melindungi perjanjian tersebut, isi perjanjian, dan kutukan untuk pelanggar perjanjian, serta raja yang memberikan tanah.

Karya seni dan arsitektur Asyur berkembang maju ketika dipimpin Ashurnasirpal II (883-859 SM). Diketahui pada masa kepemimpinannya, memiliki tiga alun-alun. Selain itu benteng istana didekorasi dengan relief-relief bergambar yang memperlihatkan kegiatan raja. Pada masa pemerintahan Raja Sanherib (704-681) dibangun istana di Niniwe yang dinamakan istana tanpa saingan. Ukiran relief yang ada pada istana Sanherib menggambarkan puncak seni ukir relief pada masa Asyur. Selain itu, pada istana ini juga didirikan perpustakaan yang berisikan ribuan lempeng tanah liat ketika raja Ashurbanipal memimpin.

Pada masa kekuasaan bangsa Khaldea atau Babilonia baru, terdapat tiga bangunan yang terkenal. Tiga bangunan tersebut diantaranya adalah Zigurat Etemenanki, Gerbang Ishtar, dan Taman Gantung. Taman Gantung dibangun

oleh Nebukadnezar II sekitar 600 SM yang merupakan hadiah untuk istrinya Amytis yang merindukan rumahnya. Amytis kala itu merindukan pohon dan tanaman wanginya di Persia. Sedangkan pada masa kekuasaan Persia, dibangunlah Persepolis. Sedangkan pada masa kekuasaan Makedonia dibangunlah gedung yang memiliki corak helenis.

c. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Orang-orang Mesopotamia sudah menggunakan sistem bilangan seksagesimal (basis 60) dan keempat operasi matematika (tambah, kurang, kali, dan bagi). Lempengan-lempengan tanah liat di Perpustakaan Ashurbanipal mencakup persamaan kuadrat, kubik, dan pecahan. Sistem bilangan seksagesimal digunakan dalam pengukuran waktu. Selain itu, orang-orang Babilonia juga sudah mengetahui cara menghitung peredaran matahari, bulan dan planet-planet, serta mampu memprediksi gerhana bulan dan matahari.

Orang-orang Babilonia juga sudah menggunakan kalender Kamariah (*lunar calendar*) yang membagi tahun dalam 12 bulan Kamariah (2,9 hari dan 11 hari). Mereka juga sudah mengembangkan zodiak. Teks pertama yang menyebutkan pengetahuan mengenai obat-obatan di Mesopotamia terdapat dalam undang-undang Hammurabi. Pada undang-undang ini dijelaskan mengenai seorang dokter yang melaksanakan operasi dengan pisau operasi selain peranan seorang tabib. Pada UU Hammurabi diketahui pula adanya hukuman yang diterima dokter jika gagal dalam melakukan operasi dan menyebabkan seorang pasien meninggal dunia.

Pada undang-undang Hammurabi ini juga dijelaskan mengenai konsep diagnosis, prognosis, pemeriksaan fisik, dan resep. Tidak hanya itu pada teks obat-obatan juga dijelaskan mengenai gejala suatu penyakit. Salah satu teks pengobatan yang terkenal ditulis oleh Esagil-kin-aply dari Negara-kota Borsippa. Selain mengenai obat-obatan, bangsa Sumeriadan Khalde juga sudah mengenal roda yang pertama kali dicetuskan oleh pengrajin tembikar pada tahun 3500 SM.

d. Hukum

Landasan hukum bangsa Mesopotamia adalah *Codex Hammurabi*. Landasan ini dipahat dalam lempeng batu yang memuat 282 aturan hukum mengenai kriminalitas. Sebelumnya, juga terdapat *Codex Urukagina* (sekitar tahun 2400 SM) dan *Codex Ur-Nammu* (sekitar tahun 2000 SM).

C. Peradaban Mesir Kuno



Gambar 24. Peradaban Mesir Kuno, sumber: <http://makalahirfan.blogspot.com/2016/09/peradaban-mesir.html>

1. Kondisi Geografis

Mesir kuno merupakan peradaban yang berkembang di sebelah timur laut Afrika. Peradaban ini terpusat di sepanjang hilir Sungai Nil yang mencapai 6400 km. Peradaban Mesir kuno dimulai sejak penyatuan Mesir Hulu dan Hilir sekitar 3150 SM. Lembah Sungai Nil yang subur mendorong masyarakatnya untuk bertani. Air di Sungai Nil juga digunakan untuk irigasi. Sehingga peradaban Mesir kuno juga mengembangkan pembangunan saluran air, terusan, dan waduk. Selain itu, mereka juga membuat organisasi pengairan yang biasanya diketuai oleh tuan tanah atau golongan feodal.

Hasil pertanian diantaranya adalah: gandum, sekoi (jewawut), dan jelai padi-padian yang biji atau buahnya keras seperti jagung. Sungai Nil juga digunakan sebagai sarana transportasi perdagangan. Perdagangan peradaban ini sampai Fenisia, Mesopotamia, dan Yunani. Herodotus pernah mengatakan bahwa negeri Mesir merupakan hadiah Sungai Nil (*Egypt is the gift of the Nile*).

2. Kondisi Sosial-Politik

Politik Mesir mulai terbentuk setelah adanya komunitas di desa-desa sebagai kerajaan-kerajaan kecil. Desa sendiri dinamakan *nomen*. Desa-desa kecil pada akhirnya berkembang menjadi sebuah kota-kota yang nanti menjadi dua kerajaan kecil yang dinamakan Kerajaan Mesir Hilir dan Kerajaan Mesir Hulu sekitar tahun 4000 SM. Pada tahun 3050 SM, seorang penguasa Mesir memprakarsai persatuan kedua kerajaan tersebut. Hal itu pun berhasil dan muncullah kerajaan Mesir besar.

Kerajaan Mesir dipimpin oleh raja yang bergelar firaun. Firaun sendiri dianggap sebagai putra Dewa Osiris. Sehingga ia menguasai seluruh aspek kehidupan. Firaun juga membuat undang-undang dan menguasai pengadilan. Pada bidang militer, firaun dijadikan sebagai panglima perang. Firaun mengangkat pejabat yang berasal dari

golongan bangsawan. Salah satu jabatan penting adalah wazir atau perdana menteri yang umumnya dijabat oleh putra mahkota. Adapun tiga ibu kota terkenal yang ada pada peradaban Mesir adalah Memphis, Awaris, dan Thebe.

Tabel 3. Perkembangan sosial peradaban Mesir

No.	Periode	Tahun (±)	Firaun	Keterangan
1.	Pradinasti	3100- 3050	-	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi sekitar 5500 SM suku kecil yang menetap di lembah Sungai Nil berkembang menjadi peradaban pertanian dan peternakan. • Kebudayaan Badari sebagai peradaban terbesar di Mesir Hulu. • Mesir Utara berkembang peradaban Amratia dan Gerzia (perkembangan teknologi). • Mesir Selatan terdapat peradaban Naqada (mirip Badari) yang memperluas wilayahnya sekitar tahun 4000 SM. Mereka membuat tembikar yang dicat, vas batu dari emas dan gading, glasir keramik (tembikar glasir bening), dan symbol-symbol tulisan (tulisan hieroglif).
2.	Dinasti Awal	3050- 2686 SM	Menes	<ul style="list-style-type: none"> • Menes mampu mempersatukan Mesir Hulu dan Hilir. • Mendirikan ibu kota di Memphis. • Firaun mengawasi dan mengontrol pekerja, pertanian, dan jalur perdagangan. • Membangun <i>mustaba</i> (makam) yang rumit dan bangunan pemujaan di tempat makam Abydos.
3.	Periode Kerajaan Lama	2686- 2181 SM	Djoser (Zoser), Firaun Khufu	<ul style="list-style-type: none"> • Periode ini ditandai dengan kuatnya praktik feodal yang mengikis kekuatan ekonomi Mesir. Firaun tidak mampu membiayai seperti sebelumnya. Sehingga muncul

				<p>pergolakan dari gubernur regional (<i>nomark</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi, arsitektur, dan seni berkembang pesat. • Firaun mampu membiayai pembangunan proyek kolosal (piramida Giza dan Sfinks Agung) dan membuat karya seni yang istimewa. • Produktivitas pertanian meningkat. • Muncul golongan jurutulis (<i>sesh</i>) dan pejabat berpendidikan. • Antara tahun 2200-2150 SM terjadi kekeringan besar.
4.	Menengah Pertama	2181-1991 SM	Nebhepetre, Mentuhotep II	<ul style="list-style-type: none"> • Masa ini dikenal dengan kondisi kelaparan dan perselisihan selama 140 tahun. • Pemerintah tidak lagi mampu menstabilkan kondisi ekonomi Negara. • Pemimpin politik yang tidak berhutang upeti terhadap firaun menggunakan kebebasan mereka untuk membangun provinsi mereka masing-masing. Sehingga provinsi mampu berkembang menjadi lebih kaya. • Dalam perkembangannya, pemimpin local (provinsi) mulai berebut kekuasaan. Pada 2160 SM, penguasa keluarga Intef di Thebe mengambil alih Mesir Hulu. • Sekitar tahun 2055 SM, tentara Thebe yang dipimpin Nebhepetre Mentuhotep II mampu mengalahkan penguasa Herakleopolis dan menyatukan kembali kedua negeri.

5.	Kerajaan Pertengahan	2134- 1690 SM	Mentuhotep II, Amenemhat I-III	<ul style="list-style-type: none"> • Pada masa ini dimulai periode renaissans budaya dan ekonomi. • Penguasa terakhir Kerajaan Pertengahan, Amenemhat III memperbolehkan pendatang suku bangsa Semitik dari Asia, daerah Kanaan (bangsa Hyksos) tinggal di wilayah delta untuk memenuhi kebutuhan pekerja. • Kegiatan pertambangan dan pembangunan yang ambisius dan meluapnya Sungai Nil menyebabkan kemunduran perekonomian dan mempercepat kemunduran Mesir. • Penduduk Kanaan itu berhasil mengambil alih Thebe dan akhirnya berada di bawah kekuasaan orang Hyksos.
6.	Menengah Kedua dan Hyksos	1674- 1549 SM	Ahmose I	<ul style="list-style-type: none"> • Hamper 100 tahun peradaban Mesir mengalami stagnasi. • Tahun 1555 SM, Thebe mengumpulkan kekuatan melawan Hyksos. Perang pun terjadi selama 30 Th. Pemimpin dari Thebe adalah Ahmose I. Hyksos pun mampu diusir dari Mesir.
7.	Kerajaan baru	1549- 1069 SM	Tuthmosis I- II, Amenhotep IV, Ramesses II, Hatsheput.	<ul style="list-style-type: none"> • Periode ini terjadi pembangunan dalam skala besar dalam saluran irigasi, gedung-gedung mewah, kuil-kuil yang megah, dan makam yang desain serta arsitekturnya hamper mirip peradaban Mesopotamia. • Terdapat pula kampanye militer sampai ke Suriah dan Nubia (Sudan utara sekarang). • Firaun pada masa ini terkenal dengan pembangunan monument

				<p>untuk memulihkan pencapaiannya sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hatshepsut merupakan pengganti Tuthmosis I yang merupakan firaun perempuan. Ia terkenal karena usahanya dalam memulihkan jaringan perdagangannya dengan kerajaan tetangga, dan melakukan ekspedisi perdagangan ke Punt (diperkirakan Jazirah Arab). • Sekitar 1350 SM, stabilisasi Kerajaan Baru terancam ketika Amenhotep IV naik tahta. Ia melakukan reformasi secara radikal dan kacau. Bahkan ia membangun penghayatan dan ritus keagamaannya sendiri, mengubah nama menjadi Akhenaten, dan tidak peduli dengan situasi politik eksternal. Ia juga memindahkan ibu kota Thebe ke Akhetaten dan hanya memperbolehkan emujaan terhadap dewa matahari Aten. • Pada tahun 1279 SM, Ramses II naik tahta. Ia membangun banyak kuil, mendirikan beberapa patung dan obelisk. Ia juga memimpin tentaranya untuk melawan bangsa Het dari Asia Kecil dalam Pertempuran Kadesh (tahun 1274 SM). Pertempuran itu berjalan damai dengan ditandai ditandatanganinya perjanjian damai tahun 1258. Perjanjian ini merupakan perjanjian perdamaian pertama di dunia. • Di akhir periode, Mesir mendapatkan berbagai serangan dari bangsa
--	--	--	--	--

				<p>barbar (Libya dan Orang Laut) yang menguasai wilayah Laut Aegea.</p> <p>Selain itu, kekuasaan Ramses XI hanya di wilayah utara (Mesir Hilir) sedangkan Mesir selatan (Mesir Hulu dan Tengah) dikuasai oleh imam agung Amun. Bahkan pada perkembangannya Mesir akhirnya jatuh ke tangan seorang gubernur yang kuat di Mesir Hilir yang bernama Smendes.</p>
8.	Menengah Ketiga	1069-653 SM	Osorkon II, Tanutamun	<ul style="list-style-type: none"> • Diperintah oleh dinasti Smendes. • Ibu kotanya di utara Mesir, yang bernama Tanis. • Smendes mampu menundukkan para imam agung Amun yang menguasai wilayah Mesir selatan. • Pada periode ini, bangsa barbar dari Libya menetap di delta barat sekitar tahun 945 SM dan mampu membentuk Dinasti Bubasit. • Kepemimpinan Shoshenq, dinasti Bubasit berhasil mengambil alih wilayah selatan dan menempatkan keluarganya dalam posisi kependetaan yang penting. • Sekitar tahun 727 SM, bangsa Kush dari Nubia (Sudan) mampu menundukkan Dinasti Bubasit di selatan dan menyerang wilayah utara. Dinasti Kush pun mampu berhasil menyatukan kembali wilayah Mesir. • Antara tahun 671 sampai 667 SM, bangsa Asyur menyerang Mesir. Pada hasil akhirnya, bangsa Asyur pun berhasil memukul mundur Kush

				ke wilayah Nubia dan mampu menguasai Memphis dan menjarah harta karun di kuil Thebe.
9.	Akhir	672-332 SM	Necho I, Psamitik III	<ul style="list-style-type: none"> • Bangsa Asyur yang mampu menguasai wilayah Mesir, menyerahkan kekuasaannya kepada <i>vassal-vassal</i> pribumi (raja Sais). • Pada tahun 653 SM, raja Sais Psamitik I berhasil mengusir bangsa Arya. Mereka dibantu tentara Yunani yang telah dibayar. Hal ini yang menyebabkan masuknya pengaruh dari Yunani. Bahkan kota Naukratis dijadikan salah satu tempat tinggal orang-orang Yunani di delta. • Pada kepemimpinan raja-raja Sais, Mesir mengalami kebangkitan di bidang ekonomi dan budaya. • Pada tahun 525 SM, Cambyses II dari Kekaisaran Achaemenid mampu menaklukkan Mesir dan menangkap Firaun Psamitik III dalam pertempuran di Pelusium. Ia berkuasa di wilayah kota Susa di Persia. Cambyses II memberikan kekuasaannya di Mesir kepada seorang <i>satrapi</i> (gubernur provinsi). Pemberontakan pun mulai terjadi, namun bangsa Mesir tidak mampu mengusir bangsa Persia secara mutlak dari wilayah Mesir.
10.	Dinasti Prolemeus	332-30 Sm	Alexander Agung, Ptolomeus IV	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 332 SM, Alexander Agung menaklukkan Mesir. Pemerintahan yang dikembangkan sesuai dengan sistem Mesir. • Ibu kota di Alexandria. Di Alexandria juga dibangun perpustakaan

			<p>Alexandria dan mercusuar Alexandria. Mercusuar ini didirikan untuk membantu navigasi kapal-kapal yang berdagang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada masa Dinasti Ptolemeus, budaya Yunani tidaklah menggantikan budaya asli dari Mesir. Dinasti ini membangun kuil-kuil baru, mendukung kultur tradisional, dan menggambarkan diri sebagai seorang firaun. • Dinasti Ptolemeus juga mendapatkan beberapa kali pemberontakan. Pemberontakan ini terjadi setelah Ptolemeus IV meninggal dunia. • Kondisi yang tidak stabil akibat pemberontakan tersebut digunakan bangsa Romawi untuk menginvasi. Hal ini karena adanya anggapan bahwa Ratu Cleopatra VII dan Marcus Antonius (jenderal Romawi) menurunkan kekuasaan dan wibawa bangsa Romawi. • Mesir kalah dalam pertempuran Actium sekitar tahun 30 SM.
11.	Dominasi Romawi	30 SM-300an M	<ul style="list-style-type: none"> • Pada masa ini, Mesir sudah dikuasai oleh Romawi. • Mereka masih mempertahankan tradisi mumifikasi dan pemujaan terhadap dewa-dewi. Pada masa ini juga berkembang seni potret mumi. • Pertengahan abad pertama, muncul adanya pengaruh agama Kristen. Hal ini tentunya mendapatkan tentangan, karena dianggap sebagai factor perusak tradisi yang sudah

				<p>ada sejak dahulu. Banyak warga penganut agama Kristen yang dianiaya. Penganiayaan tersebut baru berhenti pada tahun 313 M.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penganiayaan terhadap orang-orang penganut agama Kristen barulah berhenti ketika Kaisar Konstatinus Agung mengeluarkan Edik Milan (memberi kebebasan kepada rakyat untuk beragama dan beribadah). Bahkan ketika Kaisar Theodosius tahun 391 M naik tahta, agama Kristen menjadi agama resmi Kekaisaran Romawi dan sistem kepercayaan kuno pun mulai ditutup beserta kegiatan dalam kuil. Dampaknya kemampuan membaca hieroglif terus berkurang seiring dengan melemahnya peranan pendeta di kuil.
--	--	--	--	---

3. Kehidupan Sosial dan Struktur Masyarakat Mesir Kuno



Gambar 25. Struktur masyarakat Mesir kuno, sumber: <https://belajarsemua.github.io/eva/post/kehidupan-sosial-dan-struktur-masyarakat-mesir-kuno/>
Sistem sosial masyarakat Mesir kuno dibagi dalam beberapa kelompok yang

diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Firaun

Firaun dinggap sebagai Tuhan yang ada di bumi. Ia berwenang membuat hukum, menjaga ketertiban, menjaga Mesir dari serangan-serangan bangsa lain, dan memastikan dewa tetap senang, agar sungai Nil tidak meluap.

b. Wazir

Wazir merupakan penasihat dan tangan kanan firaun. Kadang wazir juga berperan sebagai imam agung. Ia memiliki wewenang mengawasi jalannya pemerintahan, menandatangani semua dokumen resmi Negara, memastikan ketersediaan bahan makanan, menengahi konflik antar bangsawan, dan menjadi kepala staff istana.

c. Para bangsawan

Kelompok ini memiliki kuasa di kota-kota Mesir (*nomes*) yang memiliki sifat otonom. Mereka berwenang membuat kebijakan dan berkewajiban memelihara ketertiban di wilayah masing-masing.

d. Imam (pendeta)

Imam merupakan pengkotbah dan pelaksana ritual dan upacara-upacara bagi para dewa di kuil-kuil mereka. Tanggung jawab para imam adalah membuat dewa-dewa senang.

e. Juru tulis

Juru tulis memiliki kewajiban mendokumentasikan peristiwa penting dalam sebuah catatan tertulis. Contohnya: mencatat hasil panen, jumlah pekerja, dan persembahan kepada para dewa.

f. Tentara

Terdapat tradisi jika anak kedua dari seluruh kepala keluarga (termasuk keluarga firaun) harus masuk dalam angkatan bersenjata. Mereka diberi wewenang menikmati bagian hasil rampasan perang dan dihadiah tanah. Kewajiban tentara adalah mempertahankan kerajaan dari serangan musuh.

g. Tukang

Tukang merupakan tenaga kerja terampil. Pemahat, pematung, dan pengukir biasanya bekerja di bengkel sei milik pemerintah.

h. Petani

Petani merupakan kelompok terbesar di masyarakat Mesir Kuno. Mereka bekerja di tanah milik firaun dan para bangsawan. Oleh sebab itulah mereka diberi rumah, makan, dan pakaian sebagai imbalannya. Beberapa bangsawan menerapkan sistem sewa tanah yang meminta sebagian hasil panen sebagai imbalannya.

i. Budak

Budak di Mesir pada umumnya merupakan tawanan perang. Budak banyak ditemukan di dalam istana firaun dan di rumah-rumah bangsawan. Pekerjaan mereka adalah melayani rumah tangga firaun dan bangsawan, bekerja dalam pertambangan kerajaan, dan mengurus kebersihan kuil.

Peranan perempuan dan laki-laki memiliki kelas sosial yang sama, kecuali budak. Mereka memiliki hak untuk memiliki dan menjual property, membuat surat wasiat atas namanya sendiri, membuat perjanjian hukum, bercerai, menikah kembali, melindungi diri sendiri dari perceraian dengan membuat kontrak pranikah, dan mendapatkan upah yang sama. Peranan perempuan di Mesir Kuno memiliki kesempatan untuk meraih sukses yang lebih dibandingkan dengan perempuan dari bangsa lain.

4. Sistem Kepercayaan



Gambar 26. Dewa Amon-ra,

Sumber: <https://www.amazine.co/21733/dewa-ra-mitos-makna-dewa-matahari-pada-bangsa-mesir-kuno/>
Masyarakat Mesir kuno memiliki kepercayaan terhadap kekuatan ghaib dan kehidupan setelah kematian. Mereka juga menganut politeisme (percaya banyak dewa). Sehingga kuil-kuil diisi dengan berbagai patung dewa-dewi. Mereka juga mempercayai bahwa para dewa membutuhkan sesaji. Patung para dewa dikelola oleh seorang imam. Kuil tidak digunakan sebagai tempat beribadah untuk umum, bahkan patung-patung hanya dikeluarkan pada hari tertentu saja. Biasanya masyarakat umum beribadah di rumah masing-masing dengan menyembah patung milik pribadi.

Diantara dewa-dewi yang terkenal pada masa ini adalah Ra (dewa matahari), Amon (dewa angin) yang sering disebut Amon-Ra. Tidak hanya itu ada Osiris sebagai penguasa alam baka yang dijadikan sebagai dewa tertinggi. Osiris sendiri memiliki istri Isis yang dianggap sebagai dewi kecantikan. Pada masa pemerintahan Amenhotep IV, kepercayaan politeisme berganti menjadi monoteisme (menyembah satu dewa) yakni hanya dewa matahari yang disebut Aten.

Masyarakat Mesir kuno juga percaya terhadap kehidupan sesudah mati. Sehingga mereka percaya jika jiwa atau roh mereka dapat hidup selamanya. Mulai dari kepercayaan inilah, masyarakat Mesir kuno melakukan kegiatan mengawetkan jenazah dengan metode pembalseman (pemumian). Proses ini pada awalnya hanya dilakukan untuk kaum firaun, namun sejak tahun 2300 SM, proses pemumian dilakukan kepada siapapun yang memiliki biaya.

5. Hasil-hasil Budaya dan Peradaban Mesir Kuno

a. Tulisan hieroglif



Gambar 27. Tulisan Hieroglif,

Sumber: <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/hieroglif-tulisan-bangsa-mesir-kuno>

Hieroglif ditemukan di dinding piramida, tugu obelisk, dan daun papyrus.

Huruf ini berbentuk gambar dan lambing mirip dengan manusia, hewan, dan benda-benda lain. Pada perkembangannya, tulisan hieroglif memiliki bentuk yang lebih sederhana dan dinamai *hieratis* dan *demotis*. Tulisan *hieratis* digunakan oleh para pendeta dan tulisan *emotes* digunakan untuk urusan keduniawian.

Selain mengembangkan tulisan, masyarakat Mesir kuno juga mengembangkan kertas yang diolah dari tanaman papyrus. Pada awalnya tanaman papyrus digunakan untuk membuat kertas, tikar, keranjang, tali, dan sandal saja. Namun pada perkembangannya, tanaman papyrus digunakan sebagai wadah tulisan atau kertas juga. Pada masa kekuasaan Romawi di Mesir, tulisan hieroglif sudah tidak lagi digunakan.

b. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan yang berkembang di Mesir kuno diantaranya adalah ilmu astronomi, sistem kalender dengan tahun kabisat, matematika, teknik pembangunan (piramida, obelisk, sfinks, dan kuil), dan ilmu pengobatan. Ilmu pengetahuan astronomi digunakan masyarakat Mesir kuno digunakan untuk membuat sistem kalender sendiri dalam menunjang bidang pertanian. Kalender tersebut berisikan 3 musim yang diantaranya adalah banjir, tumbuh, dan panen. Setiap musim memiliki 4 bulan dengan 30 hari, kecuali musim panen menuju banjir ditambah 5 hari.

Sekitar tahun 2776 SM, mereka juga mengenal sistem penanggalan yang didasarkan pada sistem peredaran matahari. Pada sistem ini memiliki 12 bulan dengan 30 hari. Tidak hanya itu, masyarakat Mesir kuno juga mengenalkan sistem hitung sederhana (penambahan, pengurangan, dan perkalian), ilmu ukur (menghitung dan mengukur luas bangun segitiga, segi empat, dsb.), persamaan simultan, dan rumus menghitung diameter lingkaran, isi silinder dan piramida.

Ilmu hitung itulah yang digunakan peradaban Mesir kuno untuk membangun piramida. Piramida pertama yang berbentuk piramida bertangga dibangun pada

tahun 2750 SM untuk raja Zoser terletak di Saqqara. zoser merupakan generasi ketiga raja-raja Mesir. Sebelumnya para raja dimakamkan di *mastaba* (makam persegi dari bata lumpur). Perancang makam piramida ZOsera adalah Imhotep. Bangunan lainnya adalah Sfinks Agung Giza yang terletak di Kompleks Piramida Giza.

Tidak hanya piramida dan sfinks, terdapat pula bangunan kuil terbesar yang dibangun pada masa pemerintahan Ramesses II. Kuil ini digunakan sebagai tempat pemujaan Amon-Ra. Lokasi kuil ini berada di Kompleks Kuil Abu Simbel yang panjangnya mencapai 433 m. ilmu pengobatan pada peradaban Mesir kuno lahir akibat dari perkembangan peradaban yang berada di pinggiran Sungai Nil. Sehingga menyebabkan penyakit malaria dan memunculkan parasite *schistosomiasis*. Tidak hanya itu di wilayah sekitar Sungai Nil juga terdapat hewan seperti buaya dan kuda nil yang menjadi ancaman, terlebih lagi masyarakat Mesir kuno memiliki ancaman dalam kecelakaan bidang konstruksi dan militer.

Sebuah papyrus telah menunjukkan adanya pengetahuan empiris mengenai anatomi, luka, dan perawatannya. Luka-luka yang diderita masyarakat dituliskan dirawat dengan membungkusnya dengan daging merntah, linen putih, jahitan, jarring, blok, dan kain yang dilumuri madu. Selain itu, dijelaskan pula bahwa masyarakat Mesir kuno menggunakan opium sebagai pengurang rasa sakit dan memakan bawang merah dan putih untuk menjaga kesehatan. Ahli bedah Mesir kuno mampu menjahit luka, memperbaiki tulang yang patah dan mampu melakukan amputasi. Pelatihan tabib dilakukan di Per Ankh atau institusi "Rumah Kehidupan".

D. Peradaban Yunani Kuno



Gambar 28. Peradaban Yunani Kuno,
Sumber: <https://pendidikanmu.com/2020/09/peradaban-yunani-kuno.html>

1. Kondisi Geografis

Wilayah peradaban Yunani (800-146 SM) mencakup seluruh wilayah Yunani sekarang, sebagian wilayah kepulauan di Laut Aegia dan laut Ionia, dan sebagian kecil dari Asia Kecil. Wilayah Yunani sebagian bergunung-gunung dengan kondisi

tanah yang tidak subur. Pemukiman yang ada di peradaban Yunani awalnya terpisah-pisah lalu berkembang menjadi Negara-kota yang merdeka atau menjadi sebuah *polis*. Bangsa Yunani disebut juga sebagai bangsa Hellas. Bangsa Hellas sendiri merupakan percampuran dari empat bangsa utama yang diantaranya adalah: Doria, Aeolia, Akaia, dan Ionia.

Pada bagian selatan wilayah Yunani, yakni Pulau Kreta berkembang banyak kota dan pelabuhan dagang. Sehingga di wilayah ini juga banyak dibangun istana-istana seperti Knossos, Mallia, Phaistos, dan Zakro. Adapun kota penting lainnya adalah Tyllisos dan Hanos. Sejarah Kreta pertama kali diketahui dari epos *Illiad* dan *Odiseia*. Epos tersebut masih memiliki hubungan erat dengan Perang Troya. Terdapat pula penemuan arkeologi oleh Sir Arthur Evans pada tahun 1878.

2. Kondisi Sosial-Politik

Peradaban Yunani berkembang mulai dari peradaban Kreta (Minoa) dan peradaban Mikenai. Peradaban Kreta berkembang di Pulau Kreta semenjak 3000-1450 SM. Raja awal dari peradaban Kreta adalah *Minos*. Adapun kondisi sosial-politik yang dimiliki peradaban Yunani Kuno adalah sebagai berikut.

a. Peradaban Kreta (3000-1450 SM)

Peradaban Kreta memiliki sebutan lain, yakni peradaban Minoa. Penamaan Minoa sendiri mengacu pada Raja Minos yang pernah membangun sebuah labirin di situs Minoa atau situs Knossos di Kota Knossos. Sedangkan sebutan Kreta mengacu pada pulau ditemukannya peradaban ini, yakni Pulau Kreta. Pulau Kreta sudah dihuni manusia semenjak 7000 SM. Diperkirakan penduduknya datang dari Anatolia atau Asia Kecil, ada pula yang menyatakan berasal dari wilayah Levant (meliputi Lebanon, Suriah, Yordania, Israel, dan Palestina).

Peradaban di Pulau Kreta telah mengenal tulisan Minos. Tulisan ini belum mampu dipecahkan sampai saat ini. Pada kawasan pesisir Pulau Kreta dihuni nelayan yang tinggal dalam gubuk-gubuk sementara wilayah daratan Mesara dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Peradaban ini mendirikan beberapa koloni di daratan utama Yunani dan kepulauan Aegea. Berdasarkan peninggalan bangunan istana, maka dapat diketahui jika peradaban ini sedikitnya memiliki delapan satuan politik pada masa kejayaannya.

Hasil pangan peradaban Minoa didapat dari pertanian. Adapun beberapa hasil pertaniannya adalah gandum, anggur, zaitun, dan ara. Selain bertani, peradaban Minoa juga berternak. Adapun hewan ternaknya diantara lain adalah domba, kambing, babi, keledai, lembu, dan lebah. Pada peradaban Minoa terdapat Istana Baru di Kato Zakro yang memiliki banyak sanggar kerajinan.

Kawasan ini dijadikan sebagai *entrepot* (gudang barang) dalam perdagangan ekspor dan impor dengan komoditas utamanya adalah timah. Perdagangan peradaban Minoa pada perkembangannya mencapai Mesopotamia dan Meisir.

Pada bidang arsitektur dan keseniannya, bangsa Minoa mencontoh arsitektur dan kesenian dari Mesir Kuno. Selain itu, bangsa Minoa juga mengacu huruf hieroglif dari Mesir Kuno. Berdasarkan sumber yang ditemukan, peradaban Minoa menganut kepercayaan yang sudah ada semenjak zaman Neolitikum yakni politeisme. Banteng merupakan salah satu hewan yang dikeramatkan oleh bangsa ini. Bahkan terdapat pula ritual lompat banteng dan upacara pengorbanan manusia.

Bangsa Minoa terkenal pula dalam bidang seni. Hal ini ditunjukkan dari ditemukannya lukisan dinding, patung, dan tembikar di bekas peradaban mereka. Bangsa Minoa juga termasuk dalam perintis awal bidang arsitektur. Hal ini terlihat dari segi tatanan kota yang sudah memiliki jalan beraspal, selokan, dan saluran air. Sekitar tahun 1450 SM, peradaban Minoa mengalami keruntuhan. Keruntuhan tersebut diperkirakan terjadi karena bencana alam (tsunami atau gempa vulkanik) atau serangan Asia Kecil. Bahkan istana penting di Mallia, Tyllissos, Phaistos, Hagia Triaden, dan permukiman Knossos musnah. Mulai dari kondisi inilah secara perlahan penguasaan pengaruh bangsa Minoa musnah pada sekitar abad ke-16 SM.

b. Peradaban Mikenai (± 1600-1100 SM)

Peradaban Mikenai merupakan peradaban yang berkembang di Peloponnesia, Yunani selatan. Bangsa Mikenai dikenal juga sebagai bangsa Akia. Peradaban ini berawal dari kedatangan beberapa suku ke wilayah Yunani sekitar tahun 2000 SM. Kota-kota utama dari Mikenai adalah Mikenai dan Tyrins di Argolis, Pylos di Messenia, Athena di Attica, Thebe dan Orchomenus di Boeotia, dan Iolkos di Thessaly. Dalam *Illad* dan *Odysseia* diceritakan bahwa Kerajaan Sparta Menelaus, raja Sparta merupakan adik Agamemnon, raja Mikenai.

Bangsa Mikenai berkembang melalui penaklukan. Penaklukan yang terkenal salah satunya adalah penaklukan atas Kota Troya di Asia Kecil dalam Perang Troya. Oleh sebab itulah, bangsa Mikenai fokus terhadap pembangunan benteng pertahanan yang kuat. Perang Troya sendiri merupakan perang perebutan rute di Laut Hitam yang pada awalnya dikuasai oleh orang Troya. Sebagai gambarnya, pada masa kuno para pelaut yang melalui Selat Dardanella dan menuju Laut Hitam harus menunggu angin baik. Oleh sebab itulah, para pelaut tersebut harus menurunkan barang-barangnya di Pelabuhan

Besik (pelabuhan utama Troya) untuk menunggu waktu yang tepat. Pelabuhan Besik khususnya Troya sejatinya terletak di lokasi yang sangat strategis (di tengah-tengah persimpangan lalu lintas perdagangan dari barat ke Timur dan dari Selatan ke Utara).

Seni Mikenai dipengaruhi oleh bangsa Minoa. Seni Mukenai pada umumnya adalah tembikar, patung, dan lukisan. Tidak hanya itu saja, bangsa Mikenai juga mampu membuat pedang, perisai, dan baju pelindung. Peradaban ini mulai runtuh sekitar tahun 1100 SM. Keruntuhan tersebut diperkirakan akibat adanya invasi bangsa Doria, bencana alam (letusan gunung atau kekeringan), atau serbuan orang laut yang bermukim dan menguasai wilayah Aega. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, alasan invasilah yang paling kuat diantara lainnya.

c. Zaman Kegelapan Yunani (1100-800-an SM)

Zaman ini terjadi setelah kekuasaan Doria di Yunani muncul sampai kemunculan *polis* di Yunani pada abad ke-9 SM. Penyebutan zaman kegelapan berlandaskan dari minimnya sumber tertulis mengenai peradaban Yunani Kuno pada masa ini. Sehingga dapat diketahui selama zaman ini berlangsung, kegiatan penulisan tidaklah menjadi suatu perhatian yang penting lagi.

d. Peradaban Yunani (800-146 SM)

1) Periode Arkais (800-an-500 SM)

Peradaban ini dimulai sejak Periode Arkais. Peradaban inilah yang nantinya dikenal sebagai peradaban Yunani Kuno. Adapun cakupan wilayahnya adalah Yunani daratan, Siprus, Kepulauan Aegea, dan sebagian wilayah Asia Kecil. Bangsa Yunani pada peradaban ini mengenal tulisan alphabet Yunani. Pengenalan sistem membaca dan menulis menjadi fondasi yang kuat terhadap pesatnya perkembangan peradaban Yunani. Sehingga ilmu filsafat, ilmu pasti, seni, ekonomi, politik, dan militer ikut berkembang pada masa ini.

Pada awalnya peradaban ini tidak memiliki penguasa yang dominan, sehingga tiap suku, komunitas, maupun wilayah membentuk kelompok-kelompok yang independen. Seiring dengan peningkatan dalam hubungan sosial, maka peradaban ini memunculkan seorang pemimpin yang nantinya membentuk organisasi pemerintahan sederhana dan membentuk polis. Negara-kota atau sering disebut polis, berkembang sekitar abad ke-7 SM. Adapun beberapa polis tersebut adalah Athena, Sparta, Korinthos, dan Thebe.

Sejak abad ke-6 SM, keberadaan polis menjadi kekuatan yang dominan di Yunani. Adapun karakteristik yang dimiliki tiap polis, diantaranya adalah Sparta yang berfokus pada pembangunan kekuatan militer, Athena dan Korinthos yang berfokus pada pertanian, maritime, dan perdagangan. Sparta melakukan ekspedisi militer pertama di polis Laconia dan Messenia pada Perang Messenia pada abad ke-8 SM. Messenia dan Laconia pun kalah dan penduduknya dijadikan budak (helot). Sparta pada perkembangannya menjadi Negara yang kuat dalam militernya. Hal ini didukung dengan kewajiban semua laki-laki di Sparta wajib menjadi prajurit sejak tahun 650 SM.

Athena tumbuh menjadi polis yang makmur dan kuat dalam bidang pertanian dan perdagangan. Athena pun akhirnya menguasai sebagian besar pesisir pantai Mediterania. Kekuatan militer Athena nantinya akan teruji ketika berperang melawan Sparta. Athena mengalami krisis tanah dan pertanian pada akhir abad ke-7 SM. Hal inilah yang menyebabkan adanya perang saudara di Yunani. *Archon* (pejabat tinggi polis, setingkat dengan perdana menteri) Draco sempat membuat perubahan mendasar pada kode hukum Athena pada tahun 621 SM. Walaupun telah mengalami perubahan, hukum di Yunani Kuno belum dapat meredakan konflik yang ada.

Reformasi pun terjadi di tahun 594 SM oleh Solon. Ia memperbanyak tanah untuk golongan kurang berada namun tetap menempatkan kaum aristokrat sebagai pemegang kekuasaan. Kekuasaan kaum aristokrat ini pada akhirnya terancam dengan kemunculan kaum saudagar pada abad ke-7 SM yang secara terang-terangan ingin menduduki kekuasaan politik. Sejak tahun 650 SM, kaum aristokrat berusaha mencegah keinginan para kaum saudagar itu. Oleh sebab itulah muncul istilah tiran atau *tyrannos* yang berarti penguasaan tidak sah. Penguasaan tidak sah ini disematkan kepada para saudagar yang menempati jabatan tertentu, walaupun didukung oleh rakyat ataupun polis.

Pada akhirnya, Athena pun jatuh dalam tiran Peisistratos dan putranya yakni Hippias dan Hipparkhos sekitar tahun 561-527 SM. Tahun 510 SM, Raja Sparta Kleomenes I membantu rakyat Athena dalam menggulingkan tiran tersebut. Mulai dari sinilah, Sparta dan Athena melakukan saling serang hingga pada akhirnya diangkatlah Isagoras yang pro dengan Sparta dan menjadi arkhon Athena. Isagoras pada akhirnya digulingkan oleh tokoh nonaristokrat Kleisthenes dengan menggalang dukungan rakyat.

Isagoras pun akhirnya terkalahkan. Mulai dari sinilah muncul adanya penyelenggaraan hak dan kewajiban politik yang sama bagi seluruh rakyat Athena. Terlihat dari penyelenggaraan tersebut, Sparta dan Athena dikenal sebagai polis yang pertama melaksanakan proses demokrasi. Athena menerapkan sistem *ostracisme* (rakyat diminta menulis nama seseorang di atas ostakron atau pecahan tembikar). Hal ini gunanya untuk menghalau orang ataupun kelompok yang ingin menghancurkan Athena. Sekitar tahun 449 SM, Sparta dan Athena pernah menjalin hubungan yang harmonis pada saat menghadapi Persia dalam Perang Yunani Klasik. Namun pada akhirnya tetap saja ada praktik kemajuan ekonomi yang berbeda dan akhirnya melahirkan perang antar kedua kota tersebut.

2) Periode Yunani Klasik (500-an-300 SM)

Periode ini ditandai dengan adanya tiga perang penting yang diantaranya adalah sebagai berikut.

a) Perang Yunani-Persia (492-449 SM)

Perang ini diawali dengan invasi Persia ke beberapa polis di wilayah Ionia (Turki sekarang) sekitar tahun 547 SM. Pada saat itu pemimpin perang ini adalah Cyrus Agung atau Koresh Agung. Pada awalnya perang ini dimenangkan oleh Persia, mereka mengangkat Aristagoras sebagai pemimpin boneka. Hingga akhirnya Aristagoras pun memahami kondisi dan berbalik menyerang Persia dalam Pertempuran Ionia (499-493 SM). Persia pun menang pada tahun 492 SM, Darius Agung lalu menyerang Yunani daratan (Athena dan Eritrea).

Persia pun mengalami kekalahan melawan Athena pada Pertempuran Marathon (492 SM). Oleh sebab itulah putra Darius Xerses I membalas kekalahan tersebut dan dihadang oleh persatuan kekuatan Athena dan Sparta. Athena bertugas dalam mengerahkan kekuatan maritime sedangkan Sparta bertugas mengerahkan kekuatan infantrinya. Persia pun tetap mengalami kekalahan pada Pertempuran Plataia tahun 479 SM.

b) Perang Peloponnesia (431-404 SM)

Perang Peloponnesia terjadi antara tahun 431-404 SM. Perang ini merupakan perang antara Athena yang didukung Liga Delos dengan Sparta yang didukung oleh Liga Peloponnesia. Pada perkembangannya, perang ini diceritakan oleh Thucydides dalam karyanya yang berjudul "Sejarah Peran Peloponnesia". Perang ini muncul akibat ketakutan Sparta dengan kekuasaan Athena di bidang ekonomi dan militer.

Perang ini dibagi menjadi tiga fase. Fase yang pertama adalah Perang Archidamia, perang ini Sparta berusaha menginvasi wilayah Attica dan dibalas Yunani dengan menyerang pesisir Peloponnesia. Perang ini berlangsung selama 10 tahun dan diakhiri dengan perjanjian perdamaian Nicias. Fase kedua adalah terbentuknya perjanjian perdamaian Nicias itu sendiri. Perjanjian ini pada akhirnya dilanggar pada tahun 415 SM, sehingga memunculkan fase ketiga yakni Perang Ionia.

Perang Ionia berlangsung sejak tahun 412-404 SM. Pada perang ini, Sparta bersekutu dengan Persia dan mendukung pemberontakan yang ada di Athena. Akhirnya armada laut milik Athena dihancurkan di Laut Aegospotami, wilayah Ionia tahun 405 SM. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab akhirnya Athena pun menyerah dan perang pun usai. Kekalahan Athena inilah yang menyebabkan Sparta lebih berkuasa dibanding sebelumnya.

c) Hegemoni Sparta (404-1n-323 SM) dan kebangkitan Makedonia

Sejak abad ke-3, Yunani dikuasai oleh hegemoni Sparta. Walaupun demikian, Sparta yang memiliki banyak kelemahan tidak mampu bertahan menguasai wilayah Yunani lebih dari satu abad. Adapun penyebab-penyebabnya adalah sebagai berikut.

- (1) Wilayah yang begitu luas, namun kemampuan mengelola yang terbatas.
- (2) Banyak diantara Negara-negara kota yang dikuasai Sparta tidak rela terus berada di bawah kekuasaannya. Misal saja Athena dan Liga Delos.
- (3) Terjadinya Perang Korinthos (395-387 SM) yang menyebabkan Sparta kalah.
- (4) Terjadinya Pertempuran Leuktra pada tahun 371 SM. Pada pertempuran ini Sparta pun juga kalah dalam melawan Thebe.

Thebe tidak mampu menguasai dalam jumlah waktu yang lama. Pada waktu yang bersamaan, Makedonia mampu berkembang pesat di bawah Philippos II dan nantinya mampu mengalahkan tentara gabungan Thena dan Thebe dalam Pertempuran Khaironeia pada tahun 338 SM. Philippos II memaksa polis-polis yang ada di Yunani turut serta dalam Liga Korinthos dan berekutu dengannya, namun pada akhirnya Philippos II meninggal karena terbunuh saat menyerang Kekaisaran Achaemenid di Persia.

3) Periode Hellenistik (323-146 SM)

Setelah Philippos II meninggal, ia digantikan Alexander Agung pada tahun 336 SM. Alexander Agung melanjutkan perang dan berhasil mengalahkan Darius III dari Persia. Setelah mengangkat Alexander Agung pada tahun 323 SM, kekuasaan Yunani pun berada pada puncaknya. Saat inilah terjadi perubahan yang mendasar di bidang politik, sosial, dan budaya yang menyebabkan budaya hellenistik Periode Makedonia berakhir dengan penaklukan Yunani oleh Republik Romawi pada tahun 146 SM.

Alexander Agung melakukan percampuran atau perpaduan budaya antara budaya Yunani (Hellas, Mesir, dan Persia. Mulai dari sinilah maka muncul kebudayaan hellenistik. Percampuran kebudayaan ini memiliki tujuan untuk menjaga kesetiaan dan memperkuat persatuan antara Yunani dengan wilayah yang dikuasainya. Pusat kebudayaan ini berada di Kota Alexandria dan Antiokia. Kebijakan ini tetap tidak berubah walaupun muncul agama Kristen yang menandai keruntuhan kemerdekaan politik Yunani.

3. Sistem Kepercayaan



Gambar 29. Dewa Zeus,

Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Zeus>

Sistem kepercayaan bangsa Yunani adalah politeisme. Mereka sangat percaya dengan keberadaan dewa-dewi di puncak Gunung Olympus. Dewa tertinggi atau dewa langit dan bumi mereka adalah Zeus. Zeus dipercayai didampingi oleh Poseidon (dewa laut), Apollo (dewa matahari, ilmu pengetahuan dan kesenian), Hermes (dewa perdagangan), Pallas Athena (dewi kebijaksanaan dan filsafat), dan Aphrodite (dewi kecantikan dan cinta). Selain itu mereka juga mengenal upacara pengorbanan untuk para dewa.

Upacara persembahan untuk dewa Zeus biasanya dilakukan dengan pesta olahraga di Gunung Olympus. Pesta olahraga ini dinamakan sebagai olimpiade untuk saat ini. Pesta ini dilakukan setiap empat tahun sekali. Adapun yang dapat mengikuti

pesta ini adalah kaum laki-laki. Sedangkan kaum perempuan hanya diperbolehkan menonton, itupun yang masih lajang.

4. Hasil-hasil Budaya dan Peradaban Yunani Kuno

Adapun hasil kebudayaan dan peradaban Yunani Kuno diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Sistem pemerintahan

Demokrasi merupakan salah satu warisan dari bangsa Yunani Kuno yang sampai saat ini masih diterapkan dan dikembangkan. Yunani kuno sendiri merupakan peradaban yang pertama kali mengenal undang-undang hukum pidana dan hukum perdata di bawah *Arkhoon* Draco. Pemegang kekuasaan tertinggi di Athena dalam bidang legislative dan eksekutif adalah *Arkhoon* Draco. Sebutan hakim drakonis dewasa ini mengacu pada penegakan hukum oleh hakim yang keras dan tidak mengenal kompromi.

Setelah Draco, peradaban di pimpin oleh Solon yang pada perkembangannya menyempurnakan undang-undang. Peyempurnaan tersebut berisikan mengenai pengurangan kekuasaan kaum aristokrat di bawah Majelis Aeropagus dan memberentuk majelis rakyat yang disebut *Ecclesia*, peradilan rakyat yang disebut *Heliaia*, dan lembaga pelaksana pemerintah yang disebut *Boule*. *Ecclesia* sendiri mirip dengan DPR, *Heliaia* sama seperti lembaga peradilan Athena yang diperluas lagi dengan bertugas mengadili semua perkara pidana dan perdata di Athena, dan *Heliaia* seperti lembaga yudikatifnya Athena.

Semua jabatan publik ini hanya diberikan pada setiap warga negara yang memenuhi persyaratan. Pemilihan jabatan ini dengan cara diundi, kecuali jabatan *stratego* (jenderal) dan bendahara Athena. kriteria kewarganegaraan pada masa Yunani kuno secara khusus di polis Athena terkait dengan kemampuan dan keikutsertaan dalam perang. Pada tahun 594 SM, Solon menetapkan anggota *Ecclesia* terbuka bagi seluruh warga Negara yang berpengalaman dalam tugas militer dengan masa tugas minimal dua tahun. *Haliaia* terdiri atas 6.000 anggota yang terdiri dari laki-laki berusia di atas 30 tahun dan bebas hutang.

Setiap warga Negara Yunani memiliki kesempatan mengambil bagian pada proses pembuatan keputusan politik secara langsung melalui berbagai jabatan yang ada. Sebutan demokrasi langsung berawal dari adanya penyelenggaraan pemerintahan Yunani Kuno semacam ini. Pada tahun 510 SM, *Arkhoon* Kleisthenes pertama kalinya memasukkan demokrasi ke dalam sistem pemerintahan. Sekitar tahun 460 SM, pada masa pemerintahan Pericles (495-429 SM), Athena menjadi negara demokrasi. Oleh sebab itulah, orang-orang yang

tidak memiliki kekayaan atau tanahdapat memilih dan dipilih dalam pemilihan jabatan politik dengan syarat orang tersebut berkompeten.

Pericles membangun rasa pengabdian, kebanggaan diri (*sel-pride*) dan rasa memiliki negara kepada setiap warganya. Sehingga warga Athena pun menganggap bahwa Athena sebagai pusat tata nilai, kebanggaan, dan kehidupan. Jauh sebelum mengenal konsep demokrasi dalam politik, bangsa Yunani kuno sudah mengusung konsep meritokrasi. Meritokrasi merupakan sistem pemilihan seseorang berdasar prestasi dan kemampuannya untuk menduduki jabatan tertentu.

b. Ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan yang berkembang pada peradaban Yunani kuno adalah kedokteran dan astronomi. Salah satu tokoh yang terkenal adalah Thales dari Miletus (640-610 sampai 548-545 SM). Ia merupakan tokoh yang senang mencari ilmu. Thales sendiri membawa teknik-teknik navigasi Phoenicia ke Miletus. Selain itu, ia juga membawa pengetahuan matematika Babilonia ke Yunani dan menggunakan geometri untuk memecahkan soal-soal. Thales juga menemukan sifat-sifat listrik pada batu ambar yang disebut electron.

Terdapat tokoh lain yang terkenal yakni Pythagoras dari Samos (569-475 SM) yang merupakan seorang filsuf dan matematikawan Yunani. Ia mempelajari astronomi, logistik, geometri, dan mendirikan perkumpulan Pythagoras. perkumpulan ini digunakan untuk mempelajari bilangan yang merupakan objek yang konkret dan bersifat materi. Salah satu peninggalan Pythagoras yakni hukum Pythagoras yang menyatakan bahwa kuadrat sisi miring dari segitiga siku-siku sama dengan jumlah kuadrat dari dua sisi sikunya.

Demokritos (460 SM-370 SM) juga merupakan salah satu tokoh filsuf pra-Socrates yang menemukan bahwa semua materi tersusun atas berbagai umur yang tidak dapat dibagi-bagi atau sering kita sebut *atom*. Terdapat tokoh lain lagi, yakni Archimedes dari Syracuse (287-212 SM) yang merupakan matematikawan, fisikawan, insinyur, penemu, dan astronom Yunani. Ia terkenal dengan "dalil Archimedes" yang isinya "jika benda dicelupkan ke dalam zat cair, benda itu mendapat tekanan ke atas yang sama besarnya dengan beratnya zat cair yang dipndahkan.

c. Filsafat

Adapun beberapa tokoh filsuf yang terkenal dari peradaban Yunani Kuno adalah sebagai berikut.

- 1) Socrates (469-399 SM), ia terkenal dengan ajarannya mengenai etika keutamaan (*virtue*) yang menjadi landasan ideal untuk hidup bersama.

- 2) Plato (427-346 SM), ia merupakan murid dari Socrates yang banyak mewarisi keilmuan dan filsafat Socrates. Beberapa karyanya adalah *Dialogue* (Dialog), *Republic* (Republik), *Statesman* (Negarawan), dan *Apologia* (Pembelaan).
- 3) Aristoteles (384-322 SM), ia merupakan murid dari Plato. Ia melahirkan karya di bidang ketatanegaraan yang salah satunya adalah *The Politics and The Constitution of Athens*. Buku tersebut menjelaskan dasar-dasar ilmu politik.
- 4) Hipokrates (460-370 SM), ia merupakan tokoh ilmu kedokteran. Ialah yang pertama kali mengajarkan cara penyembuhan penyakit dengan cara mengetahui sebabnya dahulu. Salah satu buku karyanya adalah *Aphorismen* dan *Prognose*.

Sains awalnya bagian dari filsafat. Namun pada perkembangannya terjadi perpecahan segi ilmu.

d. Seni

Seni pada peradaban Yunani Kuno dibagi menjadi tiga periode. Adapun periode-periode tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Periode Arkais (700-480 SM)
- 2) Periode Klasik (480-323 SM)
- 3) Periode Hellenistik (323-31 SM)

Berdasarkan bentuk fisiknya, seni di Yunani dibagi menjadi seni pahat/ukir, tembikar, desain koin, dan arsitektur. Melalui seni pahat/ukir, kita dapat mengetahui pengetahuan seperti dewa-dewi yang mereka sembah, peristiwa-peristiwa penting, keberadaan pahlawan, makhluk-makhluk mistis, dan kebudayaan mereka.

Sekitar tahun 600 SM, Negara-kota Yunani membuat koinnya sendiri. Mereka mendapatkan gagasan ini dari orang Lydia di Asia Barat. Koin Yunani adalah koin perak. Koin di Athena biasanya bergambar burung hantu dan Dewi Athena pada koin peraknya. Sementara di Korinthos terdapat gambar kuda bersayap atau sering dinamakan Pegasus. Selain seni yang berbentuk fisik, Yunani juga mengenal kesusastraan. Kesusastraan sendiri berkembang pesat pada masa Pericles di Athena. Adapun beberapa hasil kesusastraan tersebut adalah *Illiad* dan *Odisseia* yang ditulis oleh Homerus dan *Perang Peloponessia* yang ditulis Tucydides.

Selain seni kesusastraan, terdapat juga seni teater, kisah yang ditonjolkan ada yang komedi, tragedi, dan kepahlawanan. Adapun tokoh yang terkenal adalah Sophocles. Drama yang sering dipertunjukkan oleh bangsa Yunani berkaitan dengan agama dan kepercayaan. Beberapa judul drama yang ada pada masa ini adalah: *Antigone*, *Ajax*, dan *Women of Trachis*. Sedangkan pada bisang seni lukis.

Adapun diantaranya adalah seni lukis *fresco* (lukisan dinding). Salah satu seniman yang terkenal adalah Phedias. Tugas Phedias sendiri adalah tokoh yang memiliki kewajiban mengukir patung Dewi Athena di Bukit Acropolis.

e. Arsitektur

Ciri khas arsitektur bangsa Yunani kuno adalah bangunan berbentuk kotak/kubus atau persegi panjang yang terbuat dari batu kapur. Khusus bangunan yang diistimewakan berbahan batu marmer. Batuan marmer dapat ditemukan di Pegunungan Hymettus dan Pentilicus Kota Atena. Beberapa arsitektur bangunan publik dibuat dengan bentuk panggung tanpa atap. Contohnya adalah *amphitheater* (tempat pertunjukkan).

Terdapat tiga gaya utama arsitektur Yunani Kuno yakni gaya Doria, gaya Ionia, dan gaya Korinthia. Gaya Doria dan Ionia dominan pada Periode Arkais dan Klasik Yunani, sedangkan gaya Korinthia paing umum dipakai pada Periode Hellenistik dan Romawi. Kuil yang mewakili gaya Doria adalah Parthenon, yang mewakili Ionia adalah Erechtheum; sedangkan yang mewakili Korinthia adalah Kuil Zeus.

Selain kuil, orang Yunani juga membangun fasilitas agora (alun-alun yang digunakan sebagai pasar) dan gymnasium sebagai tempat berkumpul dan berdiskusi. Pada tahun 300-an SM, saat Periode Hellenistik terdapat jenis bangunan yang baru. Bahkan pada masa ini, kuil mulai tidak diperhatikan, namun banyak dibangunnya bangunan teater. Pertunjukkan teater terkait dengan upacara keagamaan untuk memuja Dewa Dionisos (Dewa Seni) yang disebut dengan Festival Dyonisos.

f. Olimpiade

Peristiwa olahraga empat tahunan yang kita kenal sebagai olimpiade merupakan peninggalan bangsa Yunani kuno. Nama olimpiade sendiri berasal dari nama "Olympus" yang merupakan gunung yang diyakini sebagai tempat tinggal Zeus. Kegiatan ini digunakan untuk menghormati Dewa Zeus. Oleh sebab itulah, sebelum menyelenggarakan kegiatan para panitia pelaksana menyembelih binatang kurban. Kegiatan ini juga dilakukan untuk kepentingan memperkuat pasukan perang atau kemiliteran.

Olimpiade paling awal diperkirakan sudah ada sejak tahun 776 SM. Pada kegiatan ini hanya laki-laki Yunani yang berhak berpartisipasi dan perempuan hanya dapat menonton semata. Perempuan yang menonton pun hanya yang belum menikah. Cara menandai pemenang, *hellamodikis* (hakim Yunani) memberikan ranting palma kepada pemenang. Sedangkan para penonton melemparkan bunga, disematkan peta merah di kepala, dan tangannya sebagai

lambang kemenangan. Adapun cabang olahraga yang dipertandingkan anatra lain adalah *pentathlon*, atletik, lompat jauh, lempar cakram, gulat, tinju, *pankration* (gabungan tinju dan gulat), *hoplitodromos* (jalan cepat), serta olahraga berkuda (ekuistrian).

E. Peradaban India Kuno



Gambar 30. Peninggalan Peradaban India Kuno,
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Peradaban_Lembah_Sungai_Indus

1. Kondisi Geografis

Peradaban India Kuno berada di Lembah Sungai Indus, 2800 SM-185 SM. peradaban ini sering dinamakan peradaban Harappa atau peradaban Indus Sarasvati. Penemuan peradaban Harappa berawal dari adanya pembangunan jalan kereta api dari Karachi menuju Punjab yang dilakukan oleh bangsa Inggris pada sekitar abad ke-19. Pada awalnya ditemukan sejumlah artefak kuno seperti material rumah dari tanah liat yang terdapat tulisan pendek piktograf, periuk perak, timah hitam, tembaga, dan perunggu. Kota kuno Harappa dan Mohenjo-daro diperkirakan terletak di Punjabi dan Sindu di Pakista. Diperkirakan kedua kota ini dibangun oleh bangsa Dravida (bangsa asli India).

2. Kondisi Sosial-Politik

Lembah Sungai Indus terbentuk sekitar tahun 2.800 SM. peradaban yang berkembang di pinggir sungai ini akhirnya menciptakan lahan yang subur. Sehingga masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dengan tanaman utamanya adalah padi, gandum, dan sejenisnya. Selain bertani, masyarakat India Kuno juga berternak. Jenis hewan yang ditenakkan mereka adalah sapi, kerbau, dan babi. Kota-kota yang menjadi pusat peradaban adalah Harappa, Ganeriwala, Mohenjo-daro (Pakistan sekarang), Dholavira, Kalibangan, Rakhigarhi, Rugar, dan Lothal (India sekarang).

Pada hasil ekskavasi ditemukan adanya tata kota yang rapi. Peradaban ini mengutamakan kualitas kesehatan warga negaranya dan kemudahan untuk melakukan ritual-ritual keagamaan. Arsitektur peradaban ini juga sudah maju, hal ini dibuktikan dari pusat galangan kapal, lumbung atau balai, gudang, panggung atau podium dari batu bata, waduk, dan dinding-dinding kota. Khusus di kota Harappa, Mohenjo-daro, dan Rakhigarhi, sudah ada sistem sanitasi kota yang diperkirakan sebagai sistem sanitasi pertama di dunia yang sudah menggunakan teknik hidrolis untuk mendapatkan air dari sumu.

Peradaban India kuno di Harappa, Mohenjo-daro, dan Rakhigarhi sudah menggunakan toilet siram (*flush toilet*). Mereka juga sudah mengenal pipa untuk menyalurkan air sisa toilet dan dibuang ke selokan tertutup. Sistem pembuangan dan drainase di Lembah Sungai Indus lebih maju dibandingkan dengan temuan di situs-situs Timur Tengah lainnya. Di peradaban ini juga sudah mengenal pemandian umum yang dinamakan *Great Bath*. Berdasarkan penemuan artefak-artefak cap, stempel, tembikar, timbangan, dan batu bata, maka diperkirakan Harappa dan Mohenjo-daro berada dalam otoritas pemerintahan yang sama

Tata letak kota Harappa dan Mohenjo-daro memperlihatkan adanya dua pembagian wilayah, yakni wilayah pemukiman dan wilayah kota yang merupakan pusat pemerintahan. Kedua Pemukiman ini diberi batas tembok yang tinggi dan dilengkapi menara serta sistem saluran air yang tertutup. Setelah kedua kota kuno ini mengalami kehancuran, muncullah kota-kota baru di wilayah lembah Sungai Gangga. Kota-kota tersebut diantaranya adalah Anga, Kosala, Magada, dan Chedi.

Peradaban Harappa dan Mohenjo-daro diperkirakan hancur sekutar tahun 1750 SM. Kehancuran tersebut memiliki 2 perbedaan pendapat. Pendapat yang pertama mengatakan kehancuran dikarenakan adanya pergeseran aliran sungai yang merusak lahan pertanian yang menyebabkan ditinggalkan oleh penghuninya, sedangkan pendapat yang kedua menyatakan bahwa adanya pendudukan bangsa Arya dari Asia Tengah. Bangsa Arya yang dating tersebut pada akhirnya membaaur dengan penduduk asli yakni bangsa Dravida.

Bangsa Arya termasuk dalam bangsa Indo-Jerman yang dating ke India melalui Celah Khaiber sekitar tahun 2000-1500 SM. pada masa ini di India sedang berlangsung Zaman Weda (1800-600 SM). Bangsa Arya merupakan bangsa peternak yang hidupnya nomaden dan memiliki empat buku suci yang bernama *Weda*. Buku suci inilah yang menjadi pegangan hidup mereka. Upaya bangsa Arya untuk menjaga kemurnian keturunannya, maka diciptakanlah sistem kasta.

Pada Zaman Brahmana (1000-750 SM), lahir kitab Brahmana yang ditulis oleh kaum brahmana dengan menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta. Isi dari

kitab Brahmana sendiri adalah mengenai aturan tata cara upacara keagamaan. Pada Zaman Upanisad (750-500 SM), upacara dan sesaji sudah tidak lagi dipentingkan, namun sudah mulai merambah ke pengetahuan batin yang lebih tinggi. Zaman ini merupakan zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama.

Pada tahun 500 SM lahir agama Buddha dan dinamakan Zaman Buddha (500-300 SM). pada zaman inilah muncul Kekaisaran Murya (322-185 SM). kekaisaran ini lahir karena adanya pemberontakan di Punjab (wilayah India barat laut dan Pakistan) terhadap kekuasaan gubernur Selusius. Selusius sendiri dilantik oleh Alexande Agung dari Makedonia untuk menjadi penguasa di wilayah Punjab. Pemberontakan ini dimenangkan oleh seorang bangsawan yang bernama Candraguptya Maurya. Ia berhasil menyatukan India bagian utara dan membangun Kekaisaran maurya yang memiliki ibu kota Pataliputra.

Pada masa kepemimpinan cucunya yakni Ashoka, ajaran agama Buddha mampu sampai ke Srilanka. Dinasti Maurya digantikan oleh Dinasti Gupta yang lahir sekitar abad ke-4 M. pada masa ini khususnya ketika kepemimpinan Chandra Gupta II (376-415 M), India mengalami masa keemasannya hingga tahun 600 M. pada perkembangannya kemudian agama Buddha dibagi menjadi dua, yakni Buddha Mahayana (kendaraan besar) dan Buddha Hinayana (kendaraan kecil).

3. Sistem Kepercayaan



Gambar 31. Tri Murti,

Sumber: <https://hindualukta.blogspot.com/2015/10/pengertian-tri-murti-dan-bagian.html>

Pada peradaban ini terdapat ajaran agama Hindu, Buddha, dan Jaina (agama dharma). Banyak cap yang menggambarkan binatang. Ketika agama Hindu semakin berkembang, maka kepercayaan terhadap para dewa-dewi semakin terlambangkan. Perkembangan pesat agama Hindu sejak Zaman Weda. Dewa-dewi yang disembah antara lain adalah Agni, Varuna, Vayu, dan Siwa. Dewa tertinggi penguasa alam semesta mereka kenal dengan Trimurti (Brahma (pencipta alam), Wisnu (pemelihara alam), dan Siwa (dewa perusak)). Dewa-dewi yang dimaksud dalam ajaran Hindu merupakan manifestasi (perwujudan) dari Tuhan Yang Maha Esa (Brahma). Sehingga ajaran agama Hindu ialah monoteisme.

4. Hasil-hasil Budaya dan Peradaban Mesir Kuno

Adapun hasil budaya dan peradaban India kuno diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Teknologi

Teknologi yang berkembang dalam peradaban India kuno berkaitan dengan pengukuran jarak, massa, dan waktu dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Mereka merupakan orang pertama yang mengembangkan sistem timbangan dan ukuran yang seragam. Mereka juga memiliki teknik baru dalam metalurgi dan memproduksi tembaga, perunggu, dan timah.

b. Seni dan kerajinan

Seni dan kerajinan peradaban India kuno memiliki keberagaman dalam ukiran, stempel atau cap, tembikar, perhiasan dari emas dan arca yang diukir dengan detil dan rapi. Barang-barang tersebut ditemukan di tempat ekskavasi. Tidak hanya itu, ditemukan pula arca perempuan yang sedang menari dan patung-patung binatang.

c. Tulisan

Pada lempengan-lempengan kecil dari tanah liat, cap, pot-pot keramik, dan material lain ditemukan sekitar 400-600 simbol khas peradaban Indus. Panjang inskripsi khas Indus tidak lebih dari lima karakter yang sebagian besar diantaranya berukuran kecil. Tulisan di India yang terkenal adalah huruf Pallawa. Huruf inilah yang nantinya berkembang di Nusantara pada abad ke-5 M.

F. Peradaban Tiongkok Kuno



Gambar 32. Peninggalan peradaban Tiongkok kuno,
Sumber: <https://arahfajar.com/peradaban-cina-kuno/>

1. Kondisi Geografis

Peradaban Tiongkok Kuno muncul di Lembah Sungai Kuning (Hwang Ho atau yang sekarang disebut Huang He). Sungai Hwang Ho disebut sebagai Sungai Kuning karena membawa lumpur kuning sepanjang alirannya. Pada daerah lembah sungai yang subur inilah kebudayaan bangsa Tiongkok berawal. Dalam sejarah, daerah

tersebut menyulitkan masyarakat Tiongkok Kuno untuk melaksanakan aktivitas hidupnya karena suhu di musim dingin dan terjadinya banjir serta air bah setelah es mencair.

2. Kondisi Sosial-Politik

Sejarah mencatat banyak dinasti yang membangun Tiongkok menjadi bangsa besar sejak tahun 1600 SM sampai berakhirnya sejarah Tiongkok Kuno. Namun, pada pembahasan kali ini akan pada tiga dinasti penting, yaitu Dinasti Shang (1600-1045 SM), Dinasti Qin (221-205 SM), dan Dinasti Han (205 SM-220 M). Dari ketiga dinasti ini, didapatkan gambaran umum tentang dua macam karakteristik pemerintahan pada masa Tiongkok Kuno, yaitu feodal dan unitaris.

Pada sistem pemerintahan feodal, yaitu pada Dinasti Zhou dan Dinasti Han kaisar tidak menangani langsung urusan kenegaraan kedudukan kaisar bersifat sakral. Kaisar dianggap sebagai utusan atau anak dewa langit sehingga tidak memiliki kewajiban mengurus politik. Sementara itu, pada sistem pemerintahan unitaris yaitu pada Dinasti Qin dan Dinasti Han, kaisar terlibat penuh dalam politik praktis dan berkuasa mutlak dalam pemerintahan.

a. Dinasti Shang (1600-1045 SM)

Dinasti Shang bukanlah dinasti pertama di Tiongkok Kuno, Dinasti pertama adalah Dinasti Xia. Namun, peradaban Tiongkok tumbuh dan berkembang sejak Dinasti Shang. Wilayah dinasti ini berpusat di Lembah Sungai Huang Ho. Pada masa awal dinasti ini, hasil kebudayaan perunggunya sudah sangat maju. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah temuan artefak perunggu berupa guci, bagian dari kereta perang, dan senjata. Mereka juga sudah mampu membuat kain sutra serta menggunakan sistem tulisan yang rumit.

Ditemukan pula artefak yang unik yang disebut dengan tulang ramalan (*oracle bones*), yaitu tulang belikat sapi jantan dan tempurung kura-kura atau penyu berisi tulisan. Kemungkinan masyarakat yang hidup pada masa ini mempunyai kebiasaan mendatangi pemimpin ritual atau pemuka agama untuk menanyakan dan meminta nasihat tentang berbagai persoalan hidup termasuk masa depan.

Dinasti Shang diperintah 31 orang raja, sejak Raja Tang sampai dengan Raja Zhou sebagai raja terakhir. Karakteristik pemerintahan pada masa Dinasti Shang bersifat feodal, nantinya juga akan diikuti oleh Dinasti Zhou. Dalam pemerintahan seperti ini, kedudukan raja adalah sebagai dianggap sebagai wakil para dewa, mirip dengan konsep dewa-raja di Nusantara pada masa pengaruh Hindu-Buddha. Untuk urusan pemerintahan sehari-hari, dibentuk sekretariat negara dan departemen urusan hukum.

b. Dinasti Qin (21-205 SM)

Sebelum Dinasti Qin, Tiongkok dikuasai oleh Dinasti Zhou. Dinasti ini merupakan dinasti yang paling lama berkuasa dan pada zaman dinasti inilah tulisan Tiongkok modern mulai berkembang. Dinasti Zhou berakhir ketika Yin Zhang menaklukkan semua kerajaan atau suku bangsa yang ada di wilayah Tiongkok. Setelah mempersatukan beragam suku bangsa di Tiongkok ke dalam entitas tunggal nasional Tiongkok. Zhao Zheng, lalu mengangkat dirinya menjadi kaisar dengan gelar Shi Huang Ti atau Qin Shi Huang, yang berarti "Kaisar pertama".

Inilah periode unitaris dalam pemerintahan Tiongkok Kuno, menggantikan sistem feodal sebelumnya. Kekaisaran hasil penyatuan yang dipimpinnya dikenal dengan nama Kekaisaran Qin. Pemerintahan dijalankan secara terpusat, yaitu di tangan kaisar dan bersifat absolut. Para menteri mempunyai hak untuk memberikan pandangan dan nasihat dalam penetapan kebijakan pemerintahan namun tidak punya hak untuk memutuskan kebijakan.

Pemerintahan Shi Huang Ti selalu menghadapi ancaman dari luar maka Kaisar Shi Huang Ti memerintahkan membangun Tembok Besar (*Great Wall*) Tiongkok sebagai benteng pertahanan. Tembok yang masih dapat kita saksikan saat ini panjangnya mencapai 6.400 km dengan lebar 8 m dan tingginya 10 m serta dikerjakan selama 1.800 tahun (18 abad).

Shi Huang Ti wafat pada 205 SM dan dimakamkan di Xian 933 km arah barat Kota Beijing. Makamnya dijaga oleh ribuan tentara terakota, Shi Huang Ti meyakini bahwa para tentara akan menjaga dan mengawal selama di alam baka. Menurut catatan sejarah Shi Huang Ti digantikan oleh putranya Qin Er yang dikenal tidak punya pendirian dan mudah dikendalikan. Oleh karena pada masa pemerintahannya muncul banyak usaha merebut kekuasaan dari wilayah wilayah bawahan. Terjadinya berbagai Pergolakan mengakhiri dinasti ini.

c. Dinasti Han (206 SM-220 M)

Dinasti ini dibagi ke dalam periode Han Barat (206 SM-9 M) dan Han Timur (25-220 M), secara singkat terputus oleh Dinasti Xin (9-23 M) oleh Wang Mang. Dinasti Xin menandai berakhirnya Dinasti Han Barat dan dilanjutkannya Dinasti Han Timur. Ibu kota Han Baru adalah Changan dan di kota Han Timur adalah Luoyang.

Kebijakan yang dibuat oleh Kaisar Shi Huang Ti dilanjutkan pada masa Dinasti Han berkuasa. Wilayah Tiongkok semakin bertambah luas, kekuasaannya meluas sampai ke daerah-daerah yang sekarang disebut dengan Korea, Vietnam, dan Asia Tengah. Hubungan perdagangan dengan negara-

negara Barat juga mulai dibuka. Saudagar-saudagar Tionghoa inti membawa barang dagangan, seperti kain sutra, sehingga jalur darat yang mereka lewati dikenal dengan Jalur Sutra (the Silk Road). Pada masa pemerintahan Kaisar Han Wu Di, Tiongkok berkembang dengan pesat dan mengalami zaman keemasan.

3. Sistem Kepercayaan

Sebelum berkembangnya ajaran Konfusius dan Mencius. Bangsa Tionghoa menganut kepercayaan terhadap dewa-dewa, seperti Dewa Feng Fa (penguasa angin), Dewa Lei Shib (penguasa angin topan yang perwujudannya digambarkan sebagai naga yang besar), dan Dewa Thar San (penguasa bukit fuci). Dunia digambarkan sebagai sebuah segi empat yang di bagian atasnya ditutupi oleh 9 lapisan langit. Di tengah-tengah dunia itulah, terletak daerah yang didiami bangsa Tionghoa yang debut Tien-hsia Daerah di luar Tien-hsia dianggap sebagai daerah kosong tempat tinggal para hantu dan Dewi Pa (penguasa musim semi).

Mereka juga percaya akan adanya kehidupan di alam baka. Hal ini dibuktikan dengan temuan makam perempuan dengan banyak sekali perhiasan, berlapis-lapis kain sutra makanan yang diawetkan, dan beberapa jenazah perempuan dan laki-laki yang ikut dikuburkan. Pada masa Dinasti Qin, manusia tidak lagi disertakan dalam makam kaisarnya, tetapi diganti dengan patung manusia yang berpakaian prajurit, seperti yang ditemukan pada makam Shi Huang Ti di Xi'An.

Kepercayaan yang dianut pada masa Tiongkok Kuno adalah kepercayaan pada kekuatan alam yang disebut dengan yin dan yang. Yin adalah lambang kelemahan, sedangkan yang adalah lambang kekuatan; kedua kekuatan ini harus selalu dalam keadaan yang seimbang dalam rangka mewujudkan keharmonisan dan kelestarian dunia. Kepercayaan ini kemudian menyatu dengan ajaran para filsuf Tiongkok ternama, seperti Lao Tse, Meng Tse, dan Kong Hu Cu. ajaran Buddha juga ada di Tiongkok namun tidak seluas pengaruh ajaran Kong Hu Cu.

4. Hasil-hasil Budaya dan Peradaban Mesir Kuno

a. Filsafat

Ajaran para filsuf sebagai ilmu pengetahuan mulai berkembang pada masa pemerintahan Dinasti Han, di antaranya sebagai berikut

- 1) Lao Tse mengajarkan bahwa di dalam kehidupan terdapat semangat keadilan dan kesejahteraan yang bersifat abadi yang disebut dengan Tao (Taoisme). Inti ajarannya adalah agar manusia menyerah pada nasib.
- 2) Kong Hu Cu sering juga disebut dengan nama Konfusius ajarannya mengatur tentang etika dalam keluarga dan hubungan antara pemerintah dan rakyat Manusia pada hakikatnya dapat diajari untuk menjadi warga masyarakat yang

teratur, yang peduli dengan sesama dan tidak sibuk untuk mencari keuntungan bagi dirinya sendiri.

- 3) Meng Tse atau Mencius, berpendapat bahwa rakyat adalah unsur yang paling penting bagi sebuah negara sehingga raja sudah seharusnya untuk tidak bersikap sewenang-wenang terhadap rakyatnya. Jika itu terjadi, raja harus diperingatkan dan dapat dihukum dengan diturunkan dari rakhtanya.

b. Teknologi

Hasil budaya bangsa Tionghoa yang banyak membawa pengaruh besar bagi bangsa-bangsa di dunia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Penggunaan kertas, tinta, dan mesin cetak telah berkembang pada zaman pemerintahan Kaisar Han Wu Di dari Dinasti Han.
- 2) Penggunaan pupuk dalam pertanian dan pengolahan industri tanaman kedelai (kecap, tahu, taoge dan lain-lain), tebu menjadi gula dan cara penggilingannya banyak ditiru oleh bangsa-bangsa lain.
- 3) Meramu obat-obatan untuk berbagai jenis penyakit dari bahan yang berasal dari tanaman (herbal) masih dapat kita temukan sampai sekarang. Selain itu, cara pengobatan alternatif dengan tusukan jarum, seperti akupunktur dan pijatan, juga masih dipraktikkan hingga kini.
- 4) Wilayah Tiongkok kaya akan barang tambang, seperti besi, emas, dan tembaga, sehingga mereka memiliki kemampuan dalam mengolah hasil tambang dengan menerapkan teknologi pengolahan logam.
- 5) Dalam seni bangunan, bangsa Tionghoa juga sangat maju dibuktikan dengan adanya bangunan Tembok Besar Tiongkok dan bangunan kuil Dewa Beijing
- 6) Pengetahuan astronomi juga berkembang pesat di Tiongkok, mereka mengenali empat masa pergantian musim terutama dalam kegiatan pertanian dan pelayaran. Astronomi kemudian berkembang menjadi astrologi yang banyak digunakan untuk ramalan ramalan yang terkait dengan kehidupan manusia.
- 7) Bangsa Tionghoa juga mengembangkan gastronomi, yaitu ilmu memasak makanan.
- 8) Peradaban Tiongkok memperkenalkan kita pada ilmu bela diri, seperti kung fu.
- 9) Komoditas terkenal dari Tiongkok adalah kain sutra, yang mulai dikenal pada masa kekuasaan Shi Huang Ti dari Dinasti Qin
- 10) Seni lukis dan keramik Tiongkok banyak digemari sampai sekarang yang bersifat dekoratif dan memiliki corak yang khusus serta menggunakan berbagai warna yang tajam.

G. Peradaban Romawi Kuno



Gambar 33. Peninggalan Romawi Kuno,

Sumber: <https://www.materisma.com/2014/04/sejarah-peradaban-romawi-kuno.html>

1. Kondisi Geografis

Romawi Kuno merupakan peradaban yang tumbuh dari komunitas pertanian kecil yang terbentuk di Semenanjung Italia pada abad ke-9 SM. peradaban ini dikembangkan suku Latia yang berada di sebelah kiri lembah Sungai Tiber, Italia tengah yang dikelilingi banyak bukit seperti Palatine, Capitoline, dan Aventine, dengan lembah atau dataran rendah yang luas dan subur sampai tepi pantai Laut Tirenia. Penduduk Romawi menamakan wilayah ini sebagai Latium. Pada sisi kanan Sungai Tiber terdapat Kota Veii.

Wilayah yang subur membuat orang-orang Latin bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang yang sukses. Hal inilah yang menyebabkan kecemburuan wilayah disekitarnya seperti bangsa Etruska pada abad ke-8 dan Samnium dan terjadilah Perang Romawi-Etruska dan Romawi-Samnium pada abad ke-4. Sejak awal, bangsa Romawi memusatkan perhatian pada angkatan perangnya, sehingga mereka mampu melindungi diri dari ekspansi wilayah lain. Samnium ditaklukkan Romawi pada tahun 290 SM dan sekitar tahun 290 SM, bangsa Romawi mampu menguasai sepenuhnya Semenanjung Italia.

2. Kondisi Sosial-Politik

a. Awal Berdirinya Roma

Awal berdirinya Roma sangat lekat sekali dengan legenda. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber tertulis yang membahas mengenai berdirinya wilayah ini. Pada intinya legenda tersebut menceritakan bahwa orang-orang Romawi termasuk keturunan langsung dari Aenas (pangeran Troya yang melarikan diri ketika Troya dihancurkan Akia atau Mikenai (Yunani). Ia digantikan oleh Numitor, namun Numitor dikhianati oleh Amulius (saudaranya). Numitor dibantu oleh Romulus dan Remus (anak dari Rhea Silvia yang diyakini memiliki sifat setengah dewa).

Romulus dan Remus pernah dibuang Amulius, namun diselamatkan oleh seekor serigala hingga besar. Setelah berhasil mengembalikan tahta ke Numitor, dan Numitor wafat, Romulus dan Remus pun berebut tahta. Pemenang tahta

kemudian adalah Remulus. Seiring dengan berkembangnya waktu, Bangsa Romawi mampu menjadi bangsa yang kuat dan selama 12 abad, bangsa Romawi mengubah sistem pemerintahannya menjadi monarki, republic campuran, oligarki dan demokrasi, dan kekaisaran.

Kekaisaran di Romawi dibagi menjadi dua, yakni Kekaisaran Romawi Barat dan kekaisaran Romawi Timur. Kekaisaran Romawi Barat pada akhirnya runtuh dan terpecah-belah. Hal ini diakibatkan dari ketidakstabilan pemerintah dan serangan dari suku di perbatasan. Sedangkan Kekaisaran Romawi Timur atau Kekaisaran Bizantium berhasil bertahan sampai seribu tahun berikutnya sampai ditaklukan oleh Kekaisaran Turki Ottoman pada tahun 1453.

b. Sistem politik dan pemerintahan Roma

Sistem politik dan jalannya pemerintahan di Romawi kuno dibagi menjadi dalam tiga periode. Adapun tiga periode tersebut adalah sebagai berikut.

1) Periode kerajaan (756-509 SM)

Belum ada sumber tertulis yang menyebutkan waktu kemunculan pemerintahan kerajaan di lembah Sungai Tiber. Namun, berdasarkan legenda mengenai Aeneas, pemerintahan kerajaan diperkirakan berkembang sejak abad ke-12 SM. Hal ini dikarenakan pada abad tersebut juga sedang terjadi Perang Troya. Catatan sejarawan Livius, Plutarkhos, dan Dionysius menyebutkan bahwa Kerajaan Romawi dipimpin oleh tujuh raja dalam masa 243 tahun.

Catatan bangsa Romawi diperkirakan hancur saat bangsa Gallia (Perancis sekarang) melakukan Pertempuran Allia pada 390 SM. Para sejarawan pun menyepakati bahwa permulaan periode kerajaan pada tahun 753 SM ketika dilantiknya Romulus menjadi raja dan berakhir setelah Romawi beralih ke sistem pemerintahan republik pada tahun 509 SM. Catatan masa selanjutnya dapat terkumpul karena ditemukannya catatan arkeologis di kompleks Forum Romanum (Forum Romawi).

Sejak periode kerajaan, warga Negara Roma terbagi menjadi penguasa, orang-orang kaya, *ppatricia* (pemilik tanah) dan *pleb* (golongan masyarakat kecil). Pada masa ini Roma diperintah oleh seorang raja yang kekuasaannya *absolut*. Pada masa ini perkembangan wilayah Roma sampai Kerajaan Romawi. Pada tugas kesehariannya, raja dibantu oleh para senator yang berperan sebagai penasihat raja.

Pasca Romulus para raja dipilih langsung oleh rakyat. Pada saat raja Roma meninggal, maka Roma memasuki periode transisi yang disebut *interregnum*. Pada masa ini senatlah yang bertanggung jawab memimpin

proses pemilihan raja baru. Raja baru dipilih dari senator terbaik. Adapun lembaga penting pada masa kerajaan ini adalah eksekutif (raja), senat (penasihat raja), dan legislative (Majelis Kuria). Senat dan Majelis Kuria hanya dapat berkumpul ketika dipanggil oleh raja dan hanya boleh mendiskusikan masalah sesuai keinginan raja.

Satu hal kebijakan raja yang harus mendapat persetujuan Senat dan Majelis Kuria terlebih dahulu adalah menyatakan perang dengan Negara lain. Berikut ini adalah nama-nama raja yang pernah memerintah Roma, sebagai berikut.

- a) Romulus: merupakan raja pertama dan pendiri Roma. Ia mendirikan Roma di atas Bukit Palatine. Romulus mengizinkan semua laki-laki, baik manusia bebas ataupun budak untuk menjadi warga negara Roma. Romulus meninggal pada usia 54 tahun dan dipuja menjadi Quirinus (dewa perang).
- b) Numa Pompilius: pada masa pemerintahannya ditandai dengan perdamaian dan reformasi keagamaan. Numa membangun Kuil Janus dan melakukan kesepakatan damai dengan kerajaan tetangga Roma. Bahkan Numa juga mendirikan jabatan di Roma seperti *perawan Vesta* (persekutuan pendeta perempuan yang khusus menyembah Dewi Vesta).
- c) Tullus Hostilius: berasal dari suku bangsa Asabin. Ia merupakan raja yang senang berperang. Tullus sangat sering mengabaikan para dewa.
- d) Ancus Marcius: merupakan cucu Numa Pompilius. Ia senang dengan perdamaian dan hanya berperang jika diserang. Ia menjalin hubungan dengan kerajaan tetangga dan membangun infrastruktur yang cukup lengkap.
- e) Tarquinius Priscus: merupakan keturunan Etruska. Tarquinius diadopsi oleh Ancus Marcius. Dia memenangkan banyak peperangan dan mampu membuat Roma kaya dengan harta rampasan perang. Ia terkenal karena membangun Kuil Yupiter, Circus Maximus (arena balap kereta kuda), Forum Romawi, mengadakan kompetisi olahraga Romawi, dan memperkenalkan lambing militer Romawi.
- f) Servius Tullius: raja Roma kedua yang merupakan keturunan Etruska dan merupakan menantu Tarquinius Priscus. Servius mengadakan sensus penduduk pertama dan membagi-bagi penduduk Roma berdasarkan tingkat ekonomi dan wilayah geografisnya. Ia juga membentuk Majelis Centuria dan Majelis Suku serta kuil dan tempok yang mengelilingi tujuh bukit Roma.

g) Tarquinius Superbus: ia merupakan anak dari Tarquinius Priscus dan menantunya Servius Tullius. Tarquinius merupakan orang Etruska. Ia menggunakan kekerasan, pembunuhan, dan terror untuk mempertahankan kekuasaannya. Puncak dari perbuatan Tarquinius adalah peristiwa pemerkosaan Collatia Lucius Tarquinius Collatinus yang nantinya menyebabkan pemberontakan dan menggulingkan Tarquinius pada tahun 509 SM.

2) Periode republik (509-527 SM)

Pada awal periode republik, terdapat tiga lembaga penting yang diantaranya adalah Konsul, Senat, dan Majelis Kuria. Pemerintahan dijalankan bersama-sama oleh konsul dan senator, sedangkan golongan pleb tidak memiliki hak apapun dalam perpolitikan. Konsul merupakan jabatan politik tertinggi di Republik Romawi. Sedangkan Senat merupakan dewan penasihat yang beranggotakan 300 orang. Pada masa Konsul Julius Caesar periode kekaisaran berjumlah 800 orang. Lembaga ketiga adalah Majelis Kuria yakni lembaga legislative dan yudikatif yang diisi oleh wakil-wakil dari 30 kuria atau 30 klan utama dari golongan *patricia* di Roma. Setiap satu orang dari golongan *pleb* melebur dalam salah satu kuria atau klan untuk menjadi pelindung (*patron*).

3) Periode kekaisaran (27 SM-476 M)

Pada masa kekaisaran ini, terkenal satu tokoh yakni Octavianus yang bergelar Augustus (63 SM-14 M). ia merupakan kaisar Romawi pertama dan salah satu orang berpengaruh. Ia diberikan wewenang sebagai konsul, tribun seumur hidup, panglima tertinggi, sensor, dan anggota senat. Ia memiliki gelar "kaisar". Walaupun pemerintahannya mirip dengan monarki, namun ia menolak gelar "raja".

Augustus mempertahankan prinsip-prinsip konstitusi republik dengan mengakui keberadaan *Concilium Plebis* serta peran sebagai majelis. Gelar yang disematkan oleh Augustus adalah *princeps* (warga negara yang terkemuka). Warisan besar dari Augustus adalah mengakhiri perang saudara berkepanjangan serta menciptakan kedamaian, kesejahteraan, dan kemahsyuran selama sekitar 207 tahun di Kekaisaran Romawi. Kebijakan tersebut dinamakan *Pax Romana*.

Setelah wafat, Augustus digantikan oleh Tiberius (14-37 M). Tiberius selanjutnya digantikan oleh Caligula (37-41 M). ia dikenal sebagai pemimpin yang aneh dan kejam selama sejarah Romawi. Ia bahkan membunuh semua orang yang masuk daftar orang yang dicurigai. Caligula selanjutnya digantikan

oleh Claudius (41-54 M). Claudius merupakan seorang administrator yang baik dan kaisar pembangunan. Sebutan tersebut dikarenakan banyak pembangunan-pembangunan yang muncul semasa pemerintahannya.

Claudius juga dikenal sebagai orang yang tidak dapat dekat dengan senat. Oleh sebab itulah, maka ia tewas diracun pada 54 M oleh Agrippina Muda (istrinya ke-4). Selanjutnya Claudius digantikan oleh Nero (54-68 M). Nero dikaitkan dengan masa pemerintahan yang tiran dan kejam. Puncak kekejamannya adalah ia diindikasikan sebagai tokoh utama dalam membakar Kota Roma pada tahun 64 M. walaupun setelahnya ia mampu membangun kembali Kota Roma dengan kemegahannya yang tidak tertandingi.

Setelah tujuh kaisar setelah Nero, pemerintahan dipimpin oleh Kaisar Trajanus (98-117 M). Pada masa pemerintahannya, Roma mencapai wilayah terluasnya. Ia juga terkenal dengan *alimenta* (memberikan subsidi pangan, sandang, dan pendidikan gratis bagi anak yatim dan anak miskin).

3. Sistem Kepercayaan



Gambar 34. Dewa Yupiter,
Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Jupiter_\(mitologi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Jupiter_(mitologi))

Sistem kepercayaan Romawi kuno berpusat pada dewa-dewi. Mereka percaya, jika dewa-dewi yang mengontrol kehidupan mereka. Oleh sebab itulah mereka melakukan ritual persembahan atau penyembahan. Dewa paling penting mereka adalah Yupiter. Yupiter merupakan raja para dewa dan didampingi oleh Dewi Juno (dewi Langit). Setelah kekaisaran Augustus, kaisar selanjutnya dianggap sebagai dewa dan disembah melalui upacara dan kesempatan. Setiap dewa di Romawi kuno memiliki hari rayanya sendiri. Kuil untuk menyembah dewa-dewa pun terdapat diseluruh penjuru Romawi.

Adapun salah satu *ritus* penting yang ada di kuil Romawi adalah *augur*. *Augur* sendiri merupakan pendeta kuil atau petgas khusus yang bertugas membaca

keinginan para dewa dengan mengamati perilaku burung terbang. Selain memuja dewa di kuil, orang-orang Romawi juga memiliki altar kecil dan tempat pemujaan di rumah masing-masing. Pada periode republik, jenderal-jenderal Romawi membangun ratusan kuil di Kota Roma. Kuil-kuil tersebut dibangun di sepanjang *Via Sacra* (Jalan suci) yang dilalui para jenderal dalam prosesi *triumphus* (upacara kebesaran sipil dan religious atas kemenangan jenderal di medan pertempuran).

4. Hasil-hasil Budaya dan Peradaban Mesir Kuno

a. Pendidikan

Sekolah formal pada peradaban ini sudah dimulai sejak 200 SM. pendidikan dimulai untuk anak usia enam-tujuh tahun dengan belajar membaca, menulis, dan berhitung. Anak usia 12 tahun mempelajari bahasa Latin, Yunani, tata bahasa, dan sastra atau lebih dikenal dengan *public speaking*. Pada peradaban Romawi, pendidikan mengikuti kurikulum Yunani. Walaupun demikian, ciri khas dari pendidikan Romawi adalah melahirkan orator handal. Salah satu orator handal adalah Cicero.

b. Kesusastaan

Kesusastaan Romawi juga dipengaruhi pengarang Yunani. Karya-karya kesusastaan awalnya berupa cerita kepahlawanan (epos) yang menceritakan mengenai sejarah militer awal Romawi. Masa keemasan kesusastaan Romawi adalah pada periode kekaisaran. Beberapa karya yang terkenal adalah *Historiae* (sejarah), oleh Tacitus, *Commentarii de Bello Gallico* (Perang Gallia) oleh Livy.

c. Buku dan Koran

Bangsa Romawi kuno mengalirkan media dengan menciptakan naskah kuno. Naskah kuno pertama terbuat dari tablet lilin yang diikat. Pada perkembangannya, tablet lilin diganti dengan kulit hewan yang lebih jelas. Pada masa Kristen awal diadopsi teknologi baru dengan memproduksi salinan dari injil. Masyarakat Romawi kuno juga mengenal *Acta Diurna* (Tindakan sehari-hari) atau lebih kita kenal dengan Koran sejak tahun 131 SM.

d. Bahasa Latin

Bahasa Latin merupakan bahasa yang masih digunakan sampai saat ini dalam kosa kata bahasa Eropa seperti di Italia, Spanyol, dan Perancis. Sedangkan bahasa Latin klasik masih digunakan di kalangan Gereja Katolik.

e. Sistem Kalender

Sistem kalender Romawi diperkirakan menjiplak model Yunani yang beroperasi di sekitar siklus lunar. Namun pernah dikembangkan pada tahun 46 SM ketika Julius Caesar dan astronom Sosigenes menyelaraskannya dengan tahun matahari. Namun usaha tersebut mendapatkan salah perhitungan tahun

solar sebesar 11 menit dan akhirnya diganti lagi dengan kalender Gregorian pada tahun 1582.

f. Mata uang

Mata uang bangsa Romawi sering disebut sebagai *denarii*. Mata uang ini berbentuk logam. Mata uang ini banyak ditemukan di seluruh penjuru kekaisaran Romawi.

H. Peradaban Amerika Kuno



Gambar 35. Peninggalan Amerika Kuno, sumber: <https://arahfajar.com/peradaban-amerika-kuno/>

Tiga peradaban besar berkembang di Benua Amerika tidak dalam waktu yang bersamaan. Berbeda dengan peradaban-peradaban pendahulunya di Asia, Afrika, dan Eropa, peradaban-peradaban di Amerika tidak terlalu banyak meninggalkan bukti-bukti arkeologis serangan dari bangsa lain dengan sengaja menghancurkan hasil-hasil budaya mereka.

1. Peradaban Maya (300 SM-1500 M)

a. Wilayah geografis

Bangsa Maya menempati wilayah Meksiko tengah. Mereka mampu menciptakan sistem pemerintahan yang terorganisasi dengan baik. Kekaisaran Maya, pada masa kejayaannya (250-900 M), membentang dari utara, yaitu dari Semenanjung Yukatan di Meksiko, sampai di Peren, Guatemala.

b. Kondisi Sosial dan Politik

Tidak banyak yang dapat diceritakan tentang sistem pemerintahan dan struktur sosial bangsa Maya selain bahwa mereka dianggap sebagai bangsa yang telah mampu menciptakan pemerintahan dengan sistem kekaisaran. Setiap kota yang berada dalam wilayah kekuasaannya selalu memiliki pemimpin sendiri. Mereka juga mendirikan tempat pemujaan bagi para dewa disertai persembahan kurban manusia dalam ritualnya. Diperkirakan sekitar tahun 3 SM-800 M, bangsa Maya mampu membangun kota lengkap dengan kuil-kuil, piramida, istana, lapangan bola, dan tempat pertemuan. Mereka juga mengandalkan pertanian

untuk konsumsi sehari-hari, terutama jagung yang menjadi makanan pokok mereka

c. Hasil budaya dan peradaban

1) Sistem kepercayaan dan agama

Bangsa Maya menyembah Jaguar atau dewa kucing yang dianggap sebagai penguasa dunia arwah dan simbol keberanian dalam perang. Bangsa Maya juga menyembah dewa lainnya seperti Amma (dewa tulisan) yang berwujud campuran antara manusia dan kera. Selain itu dalam setiap upacara, mereka selalu mempersembahkan darah manusia sebagai kurban

2) Ilmu pengetahuan dan teknologi

Bangsa Maya telah memiliki kemampuan dalam bidang astronomi. Mereka menciptakan kalender tahunan dengan jumlah hari 365 per tahun yang dihitung berdasarkan lamanya bumi mengelilingi matahari dan penanggalan berjumlah 360 hari yang mereka gunakan sebagai kalender suci.

Bangsa Maya merupakan bangsa pertama di Amerika yang menggunakan huruf hieroglif untuk menulis. Mereka menulis pada buku yang terbuat dari kulit kayu, memahatnya pada bangunan makam, dan pada tiang-tiang baru. Suku Maya juga memiliki kemampuan medis yang mengagumkan. Praktik penyembuhan suku Maya dilakukan oleh orang terpilih yang punya kemampuan untuk itu disebut sebagai shamans. Shamans adalah dukun atau orang yang dapat menjadi penghubung antara dunia nyata dan dunia arwah.

Suku Maya memiliki kemampuan menggunakan beberapa jenis tanaman untuk menghilangkan rasa sakit dan menimbulkan efek halusinasi. Beberapa tumbuhan yang sering digunakan bangsa Maya untuk menghilangkan rasa sakit adalah peyote, tembakan beberapa jenis jamur dan tanaman jenis lain yang menghasilkan efek seperti efek alcohol. Selain itu, orang-orang Maya punya kebiasaan bermain bola, yang sudah dilakukan sekitar 3000 tahun.

2. Peradaban Artek (1298-1521 M)

a. Kondisi geografis, dan lingkungan alam

Bangsa Aztek adalah bangsa pengembara yang tiba di lembah Meksiko pada abad III. Mereka membangun sebuah pemukiman yang nantinya berkembang menjadi Kota Tenochtitlan. Kehidupan orang Aztek sebagai bangsa pengembara berakhir ketika mereka berhasil mengembangkan tradisi pertanian dengan mengubah rawa-rawa menjadi ladang subur, yang kemudian mereka sebut nampa.

b. Kondisi sosial-politik

Bangsa Aztek dikenal sebagai bangsa yang suka berperang Tujuan berperang adalah mendapatkan tawanan yang dapat dijadikan kurban untuk dipersembahkan dalam pelaksanaan ritual kepercayaan. Mereka juga membangun istana-istana dan kuil-kuil yang megah sebagai tempat pemujaan. Mereka mendirikan sebuah kuil yang besar pada tahun 1320 di Tenochtitlan, yang dijadikan sebagai pusat pemerintahan dan tempat suci.

Kekaisaran Aztek memiliki kesatuan yang disebut dengan Kesatria Elang dan Kesatria Jaguar. Mereka adalah tentara yang selalu berada di garis depan baik untuk menyerang maupun untuk mempertahankan diri. Kesatria Elang merupakan kesatuan infanteri pada ketentaraan Aztek, mereka juga disebut dengan kesatria matahari. Selain itu, Kesatria Jaguar juga merupakan ujung tombak dalam ketentaraan Aztek. Mereka berpakaian seperti jaguar yang melambangkan Tezcatlipoca, dewa tertinggi bangsa Aztek. Salah satu senjata andalan para kesatria tersebut adalah macuahuitl, senjata kayu yang sisinya diberi batu yang tajam.

c. Hasil-hasil budaya dan peradaban

1) Sistem kepercayaan dan religi

Bangsa Aztek memiliki keyakinan bahwa mereka hidup di zaman Matahari kelima dan suatu saat nanti zaman ini akan berakhir. Agar zaman akhir ini tertunda, mereka mengadakan upacara kurban sebagai persembahan bagi dewa matahari yang mereka sebut dengan Huitzilopochtli. Bentuk kurban yang mereka anggap dapat menyenangkan hati para dewa adalah darah manusia dan jantung manusia yang masih hidup..

2) Ilmu pengetahuan dan teknologi

Bangsa Aztek telah mengenal tulisan piktograf yang mirip dengan huruf hieroglif, yang disebut n'ahuat. Alfabet untuk bahasa ini berbentuk gambar. Soal tulis menulis hanya dilakukan oleh ahli dan imam terpelajar yang telah mendapatkan pelatihan. Mereka menyimpan catatan di atas kertas yang terbuat dari kulit kayu atau kulit rusa. Dalam bidang pendidikan suku Aztek juga memiliki sekolah umum yang wajib untuk semua anak. Sekolah tersebut dibedakan berdasarkan status sosial dan gender.

Dalam bidang seni dan olahraga, sebenarnya mereka adalah orang-orang yang sangat artistik. Mereka membuat tembikar dan patung, serta menciptakan gambar-gambar yang artistic, merancang seni bagi para prajurit yang kemudian sering kali digunakan sebagai tato untuk menghormati prestasi militer mereka. Selain seni, suku Aztec juga memainkan olahraga tim. yang

sangat populer di kalangan mereka yang disebut Ullamaliztli. Permainan tersebut memanfaatkan bola karet yang dimainkan di lapangan yang disebut Tlachтли.

Sebagai bangsa yang mengembangkan tradisi pertanian, mereka juga mengembangkan sistem penanggalan. Sistem penanggalan yang mereka gunakan adalah dengan menghitung jumlah hari, yaitu 365 hari dalam setahun, dan dibagi dalam 20 bulan. Sistem penanggalan ini mereka gunakan untuk menanda waktu menanam dan memanen.

Kekaisaran Aztek bertahan hingga 1521 ketika ditaklukkan oleh bangsa Eropa, ketika Hernan Cortes (1485-1547) seorang prajurit dan penjelajah Spanyol datang ke Meksiko. Kedatangannya disambut Kaisar Aztek yang bernama Moctezuma II, tetapi Hernan membalasnya dengan menjadikan kaisar tersebut sebagai tawanan dan membunuh para bangsawan Aztek lainnya. Moctezuma II dibunuh, Kota Tenochtitlan dihancurkan, dan Hernan Cortes kemudian menjadi gubernur Meksiko.

3. Peradaban Inca (500-1532 M)

a. Kondisi geografis dan lingkungan alam

Kekaisaran Inca terletak di wilayah Peru, yaitu di sekitar Danau Titicaca dekat Pegunungan Andes. Pendirinya adalah Manco Capac, yang dianggap sebagai putra dari dewa matahari. Bangsa Inca tinggal di daerah-daerah tinggi, sesuai dengan sistem kepercayaan mereka bahwa semakin tinggi tempat tinggal mereka, semakin dekat mereka dengan tempat tinggal para dewa.

b. Kondisi sosial-politik

Bangsa Inca menerapkan sistem federal yang terdiri dari pemerintah pusat dengan Cusco sebagai ibu kotanya dan empat wilayah. Oleh karena itu, mereka memberi nama Tahuantinsuyu atau *Land of The Four Quarter*, yang artinya daerah yang meliputi empat wilayah. Pada masa pemerintahan Pachacuti, yaitu pada sekitar 1468 M. bangsa Inca telah menguasai daerah-daerah di sekitar Cusco yang sekarang lebih dikenal dengan nama Peru, Bolivia, Argentina utara, Chile, dan Ekuador.

Masyarakat Inca terdiri dari ayllus atau kepala keluarga, yang selalu membangun kerja sama di bawah pimpinan ketua kelompok. Cusco menjadi pusat imperium bangsa Inca. Kejayaan Inca berakhir ketika dikuasai bangsa Spanyol di bawah pimpinan Francisco Pizarro pada tahun 1521. Saat itu tercatat bangsa Inca diperintah oleh Atahualpa sebagai kaisarnya yang terakhir.

c. Hasil-hasil peradaban

1) Sistem kepercayaan dan agama

Bangsa Inca dikenal sebagai bangsa yang religius. Di bekas wilayah kekuasaannya banyak ditemukan tempat pemujaan. Para ahli sihir menduduki posisi yang tinggi dalam masyarakat karena mereka dianggap mampu memberikan perlindungan dari roh-roh jahat. Mereka menyembah dewa bumi yang bernama Pachamama dan dewa matahari Virachocha.

Mereka memiliki cara pengurbanan seperti bangsa bang Amerika kuno lainnya, yaitu mempersembahkan darah manusia dan manuala hidup untuk menyenangkan para dewa. Terdapat sebuah upacara keagamaan yang mereka sebut pacoche yam upacara memberikan kurban aneleanak kepada para dewa dengan keyakinan bahwa anak-anak yang mereka kurbankan akan masuk ke dunia para dewa dan tinggal bersama mereka

2) Ilmu pengetahuan dan teknologi

Banyaknya bangunan istana dan kuil pemujaan di wilayah Cuso menunjukkan bangsa Inca telah memiliki kemampuan untuk membuat bangunan dalam bentuk yang megah. Bangunan istana kaisar dihias dengan menggunakan bahan dasar dari emas dan perak hingga dapat dipastikan mereka juga telah mengenal cara-cara mengolah logam.

Kompleks bangunan bangsa Inca yang paling terkenal adalah Machu Picchu, yang terletak di pegunungan Peru. Dari tata letak dan arsitekturnya, Macchu Picchu diperkirakan merupakan sebuah kompleks hunian suku Inca dan kini menjadi salah satu daya tarik wisata utama di dunia. Kompleks itu juga menjadi tempat ibadah kepada para dewa. Kompleks bersejarah itu termasuk salah satu dari sedikit situs peninggalan suku Inca yang berhasil ditemukan dan tidak dihancurkan oleh Spanyol, yang datang ke Peru pada abad ke-15.

Dalam kegiatan pertanian, mereka telah mengembangkan semacam sebuah laboratorium yang disebut moray yang dimaksudkan untuk mengembangkan varietas yang cocok di tanam di dataran tinggi Andes. Mereka juga mengembangkan persawahan dengan sistem terasering. yaitu sistem persawahan yang disusun bertingkat-tingkat untuk menahan banjir. Selain itu, mereka juga sudah menggunakan bajak pengolah tanah yang dibuat dari perunggu.

1.3. LATIHAN SOAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Bagaimana suatu peradaban dikatakan sebagai peradaban awal?

2. Dimana Peradaban Mesopotamia berkembang?
3. Bagaimana politik peradaban di Mesir terbentuk?
4. Apa yang dimaksud dengan sistem ostrasisme di Athena?
5. Mengapa peradaban India kuno juga disebut sebagai Peradaban Harapan?

**1.4. TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)
TES FORMATIF PENGETAHUAN**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Peradaban-peradaban kuno yang berkembang pada umumnya terletak di lembah-lembah sungai besar di dunia. Adapun alasan masyarakat peradaban kuno memilih tinggal di sekitar lembah sungai adalah untuk . . .
 - A. Memperkecil resiko akibat terjadinya bencana alam
 - B. Memudahkan dalam mengadakan perdagangan
 - C. Dijadikan benteng menghadapi serangan dan invasi dari luar
 - D. Sumber air untuk hidup dan mengairi lahan pertanian
 - E. Melindungi dari kemungkinan serbuan binatang buas
2. Berikut ini yang merupakan alasan mengapa Mesopotamia disebut sebagai *the cradle of civilization* adalah
 - A. peradaban-peradaban kuno lain berawal dari Mesopotamia
 - B. peradaban yang pertama kali mengenal sistem penulisan
 - C. peratama kali tumbuhnya masyarakat kota (polis)
 - D. letak dan kondisi geografis yang subur dan strategis
 - E. berbagai bangsa berinteraksi dengan Mesopotamia
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan salah satu peninggalan dari peradaban Mesopotamia yang menunjukkan sistem tulisan tertua dalam bentuk huruf bergambar, yang disebut dengan

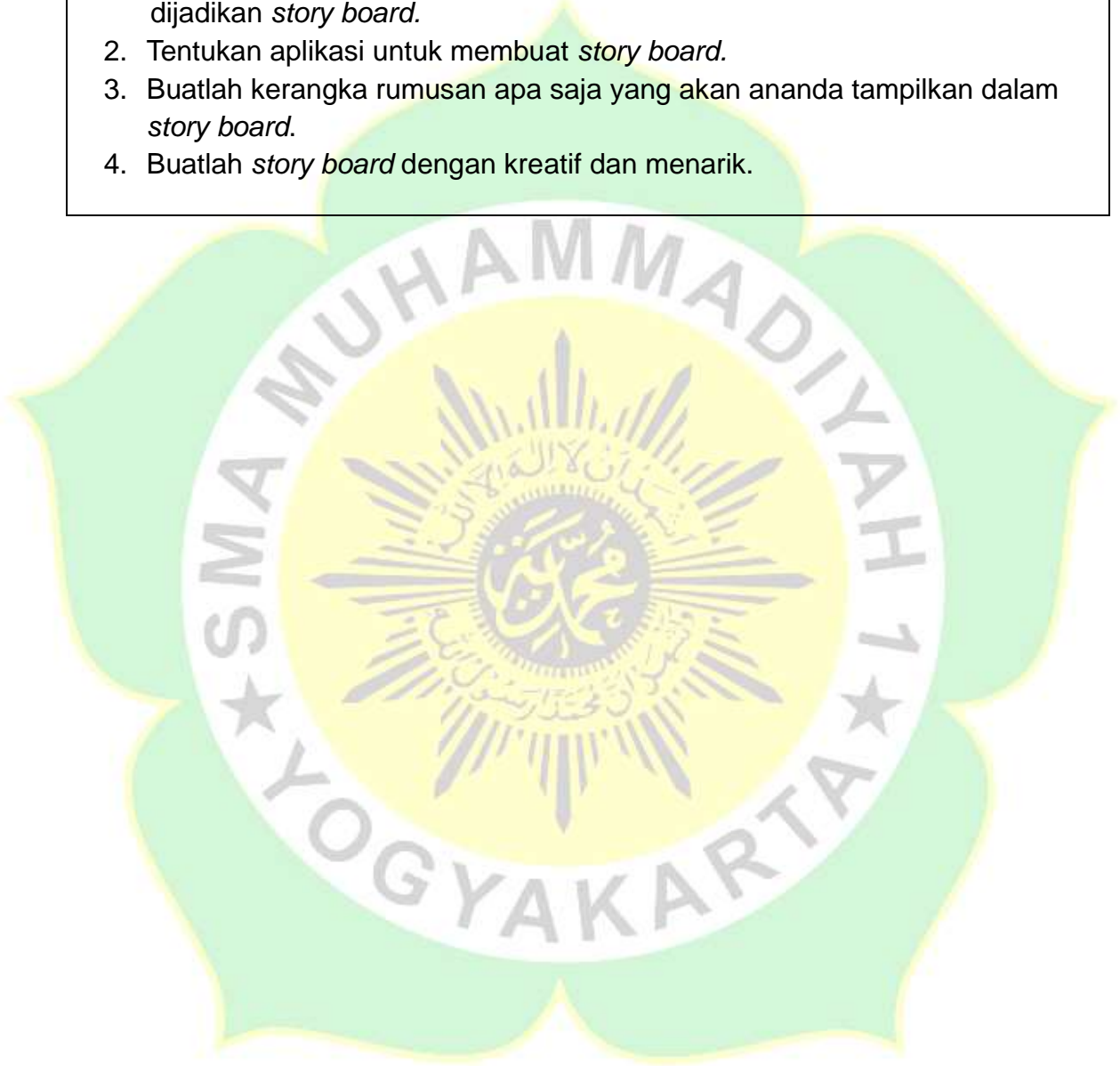
- A. Alfabet
 - B. Kuneiform
 - C. Hieroglif
 - D. Serif
 - E. Aksara
4. Alasan munculnya sebutan "*the gift of the Nile*" untuk negeri Mesir didasarkan oleh kenyataan bahwa
 - A. Sungai Nil merupakan sumber air utama di Mesir
 - B. negeri Mesir terbentang di sepanjang Sungai Nil
 - C. Sungai Nil membawa kemakmuran bagi rakyat
 - D. Sungai Nil dipercaya sebagai tempat tinggal dewa-dewi
 - E. sebagian daratan Mesir dulunya bagian dari Sungai Nil
 5. Alasan utama masyarakat Mesir melakukan pengawetan jenazah dengan cara pembalseman atau pemumian adalah

- A. agar roh yang sudah meninggal tenang dan tidak mengganggu keluarganya
- B. sesuai dengan aturan adat dalam masyarakat Mesir Kuno yang haru diikuti
- C. demi pertimbangan praktis dan menghindari bau tidak sedap
- D. kepercayaan bahwa menjaga keutuhan jasad membuat roh akan tetap hidup
- E. keyakinan orang yang memelihara jasad juga akan dijaga oleh orang yang meninggal

TES FORMATIF KETERAMPILAN

Rumusan Tugas Proyek :

1. Pilihlah 1 bidang kehidupan dan peradaban yang ananda inginkan untuk dijadikan *story board*.
2. Tentukan aplikasi untuk membuat *story board*.
3. Buatlah kerangka rumusan apa saja yang akan ananda tampilkan dalam *story board*.
4. Buatlah *story board* dengan kreatif dan menarik.



EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Teori evolusi yang dikemukakan oleh Charles Darwin banyak mendapat tentangan, terutama dari sisi keilmuan karena
 - A. bertentangan dengan hasil DNA yang ditemukan para ilmuwan
 - B. tidak sesuai dengan ajaran kitab-kitab Samawi tentang penciptaan manusia
 - C. bertentangan dengan penemuan fosil manusia purba di berbagai daerah
 - D. dianggap tidak dapat menjelaskan adanya mata rantai yang hilang (*missing link*)
 - E. bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli

2. Manusia diperkirakan berasal dari satu tempat yang sama (satu benua) kemudian menyebar ke seluruh dunia sekitar 100.000 – 70.000 tahun yang lalu melewati garis pantai benua Asia hingga sampai ke wilayah benua Australia. Pernyataan tersebut sesuai dengan isi dari teori
 - A. *Out of Taiwan*
 - B. Evolusi manusia
 - C. *Out of Africa*
 - D. penciptaan manusia
 - E. Biogenesis

3. Perhatikan data dibawah ini!
 1. Perubahan iklim yang ekstrim
 2. Terjadinya perebutan kekuasaan
 3. Terjadinya bencana alam
 4. Keinginan menjelajah daerah baru
 5. Mencari sumber makananDari data di atas, faktor yang mendukung terjadinya migrasi manusia dari satu tempat ke tempat lain ditunjukkan oleh nomor. . . .
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 2, dan 5
 - D. 1, 3, dan 4
 - E. 1, 3, dan 5

4. Alasan yang mendorong salah satu tokoh Paleontolog Belanda Eugene Dubois melakukan penelitian di Indonesia adalah....
 - A. keadaan alam Indonesia yang masih asli dan belum tersentuh kemajuan
 - B. manusia purba yang lebih menyukai hidup di daerah dengan iklim tropis
 - C. tempat manusia purba pertama kali muncul dan berkembang
 - D. adanya kemiripana antara fosil manusia purba Indonesia dan Eropa
 - E. kekayaan flora dan fauna di kawasan Asia Tenggara

5. Perhatikan keterangan berikut ini!
1. Ditemukan oleh von Koenigswald
 2. Penemuan berupa rahang dan gigi lepas
 3. Tulang pipi tebal dan otot kunyah kuat
 4. Tonjolan kening mencolok
 5. Memakan jenis tumbuh-tumbuhan
- Keterangan di atas menunjukkan jenis manusia purba
- A. Homo sapiens
 - B. Pithecanthropus erectus
 - C. Pithecanthropus robustus
 - D. Meganthropus Paleojavanicus
 - E. Pithecanthropus Mojokertensis
6. Salah satu manusia purba Eropa yang diperkirakan tidak mampu bertahan hidup karena terjadinya zaman es terdingin sekitar 30.000 sampai 23.000 tahun yang lalu adalah
- A. Cro Magnon
 - B. Homo Neanderthal
 - C. Australopithecus
 - D. Homo Sapien
 - E. Sinantrophus Pekinansis
7. Perhatikan data berikut!
- 1) Manusia purba tertua yang pernah hidup di pulau Jawa
 - 2) Merupakan nenek moyang dari bangsa-bangsa di dunia
 - 3) Memiliki bentuk tubuh yang sama dengan manusia modern sekarang
 - 4) Merupakan manusia kera yang sudah dapat berjalan dengan tegak
 - 5) Fosilnya ditemukan oleh von Koenigswald di daerah Sangiran
 - 6) Ditemukan oleh Eugene Dubois di dekat Desa Trinil.
- Data yang tepat mengenai Homo Sapiens ditunjukkan oleh nomor
- A. 1) dan 3)
 - B. 2) dan 4)
 - C. 3) dan 4)
 - D. 3) dan 5)
 - E. 4) dan 5)
8. Di bawah ini, urutan periodisasi zaman pra-aksara berdasarkan hasil kebudayaan yang ditemukan di Indonesia yang tepat adalah....
- A. Paleolithikum→Neolithikum→Mesolithikum→Megalithikum→Perundagian
 - B. Paleolithikum→Neolithikum→Perundagian→Megalithikum→Mesolithikum
 - C. Paleolithikum→Mesolithikum→Neolithikum→Megalithikum→Perundagian
 - D. Paleolithikum→Mesolithikum→Perundagian→Neolithikum→Megalithikum
 - E. Paleolithikum→Mesolithikum→Neolithikum→Megalithikum→Perundagian
9. Peradaban-peradaban kuno yang berkembang pada umumnya terletak di lembah-lembah sungai besar di dunia. Adapun alasan masyarakat peradaban kuno memilih tinggal di sekitar lembah sungai adalah. . .
- A. keberadaan sumber air untuk hidup dan mengairi lahan pertanian
 - B. memperkecil resiko akibat terjadinya bencana alam
 - C. melindungi dari kemungkinan serbuan binatang buas

- D. memudahkan dalam mengadakan perdagangan
E. dijadikan benteng menghadapi serangan dan invasi dari luar
10. Peradaban Mesopotamia disebut-sebut sebagai asal muasal peradaban atau “*the cradle of civilization*” dikarenakan
- A. peradaban yang pertama kali mengembangkan sistem demokrasi
 - B. peradaban yang pertama kali mengembangkan sistem penulisan
 - C. pertama kali munculnya para filsuf dan orator terkenal
 - D. berhasil menciptakan arsitektur dan seni yang maju
 - E. pertama kali mengembangkan sistem pengobatan dan penyembuhan
11. Ur-Nammu merupakan salah satu raja yang dikenal membangun beberapa Ziggurat, menggunakan kembali bahasa dan identitas bangsa Sumeria dan membuat undang-undang yang diberi nama undang-undang Ur-Nammu. Undang-undang ini dianggap maju pada zamannya karena....
- A. sudah terdapat sistem denda atau ganti rugi untuk kerusakan
 - B. menganut asas *lex talionis* (mata diganti mata)
 - C. peraturannya diikuti dan ditaati oleh setiap masyarakat Mesopotamia
 - D. mengatur jalannya kehidupan masyarakat
 - E. menjelaskan dengan detail jenis-jenis hukuman untuk setiap kejahatan
12. Kekuasaan Firaun dalam memerintah bersifat absolut. Hal ini berkaitan dengan asal-usul kata Firaun (gelar raja) yang diartikan sebagai....
- A. Pemimpin utama dalam ritual keagamaan
 - B. pemimpin kerajaan yang kuat dan disegani
 - C. Orang yang dipercaya sebagai titisan Dewa Osiris
 - D. Tokoh yang memiliki kekuatan supranatural
 - E. Tokoh yang dapat menyatukan kota-kota di Mesir
13. Pada masa pemerintahan Alexander Agung di Yunani, terjadi percampuran atau perpaduan budaya antara Yunani, Mesir dan Persia yang menghasilkan kebudayaan. . . .
- A. Minoa
 - B. Knossos
 - C. Ionia
 - D. Hellas
 - E. Hellenistik

14. Bila dilihat dari hasil budaya dan peninggalannya, peradaban Yunani Kuno dan Romawi Kuno sekilas memiliki kesamaan. Hal ini dikarenakan....
- A. peradaban Romawi merupakan kelanjutan dari peradaban Yunani Kuno
 - B. bangsa Romawi berhasil menaklukan kekuasaan Yunani
 - C. peradaban Romawi dan Yunani berlangsung dalam kurun waktu yang sama
 - D. bangsa Romawi menerapkan teori-teori yang telah ada sejak zaman Yunani Kuno
 - E. dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kondisi geografis yang memiliki kesamaan.
15. Bangsa-bangsa yang mendukung peradaban Amerika Kuno seperti Maya, Aztek dan Inca memiliki sistem kepercayaan dan ritual keagamaan yang hampir sama yaitu....
- A. Hanya meyakini dan menyembah satu dewa sebagai pencipta
 - B. Bentuk bangunan ibadah yang menjulang tinggi dan megah
 - C. Mempersembahkan darah dan jantung manusia sebagai kurban
 - D. Mengadakan pertandingan olahraga untuk menghormati dewa tertinggi
 - E. Mempercayai kekuatan alam yang melambangkan kelemahan dan kekuatan



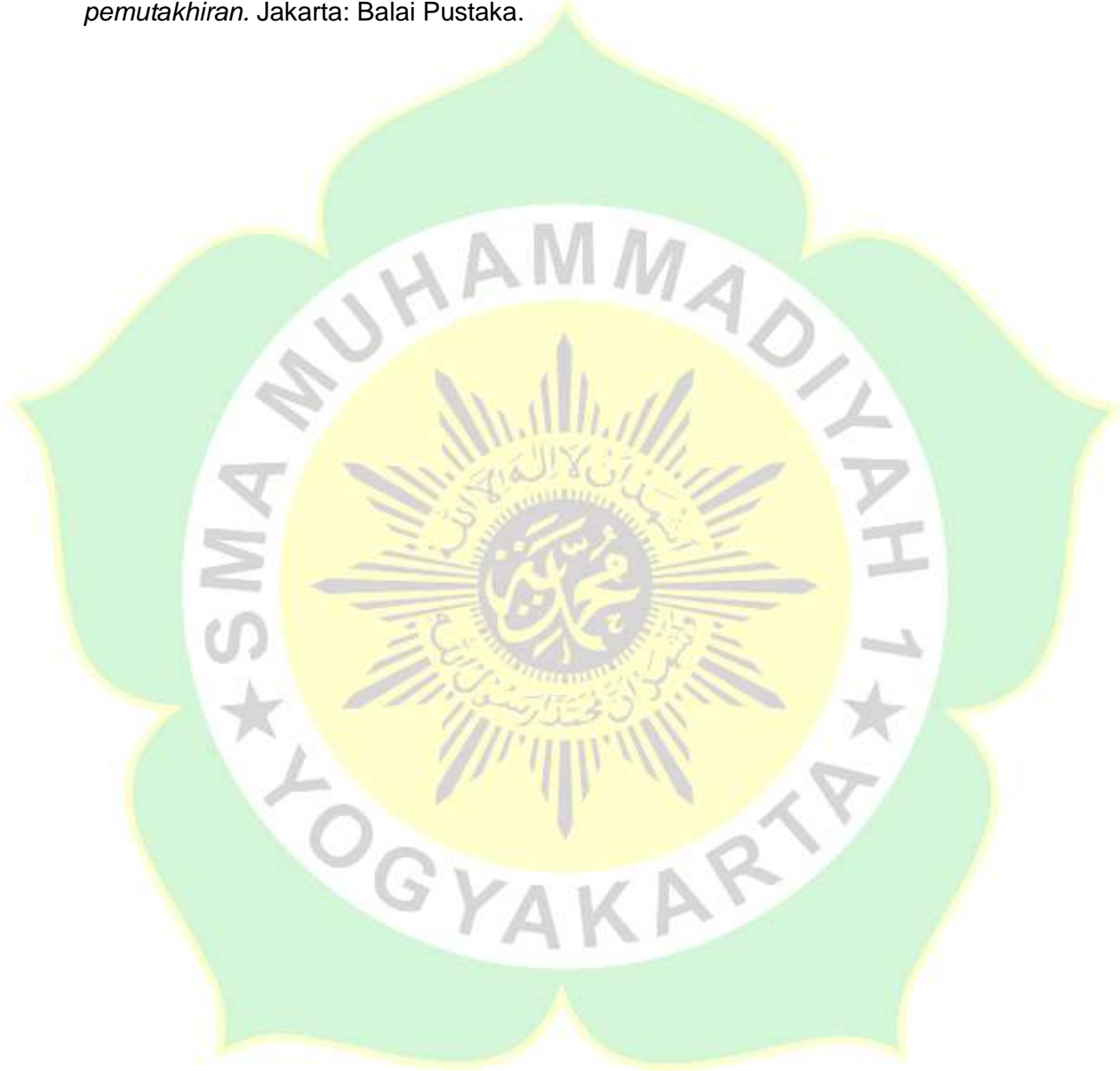
PENUTUP

Modul Sejarah ini memuat materi Sejarah IPS atau sering disebut dengan Sejarah Peminatan yang diberikan terkhusus untuk ananda kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Kompetensi dasar yang disuguhkan pada buku ini memuat 2 materi yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar ketika masa bencana. Adapun materi tersebut adalah mengenai manusia purba di seluruh dunia dan peradaban awal dunia. Buku ini tidak hanya memuat materi, namun juga memuat latihan soal, baik dalam bentuk pilihan ganda, uraian, bahkan soal keterampilan yang nantinya mampu mengasah ananda belajar mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Restiu, Amurwani Dwi Lestariningsih, dan Sardiman. (2017). *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hapsari, Ratna. (2016). *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Edisi Revisi*. Jakarta: Erlangga
- Herimanto. (2015). *Sejarah Indonesia masa praaksara*. Yogyakarta: Ombak.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia I edisi pemutakhiran*. Jakarta: Balai Pustaka.



KUNCI JAWABAN

LATIHAN SOAL KD. 3.5.

1. Manusia purba ini ditemukan oleh seorang arkeolog dari Belanda yang bernama Van Koenigswald. Ia merupakan orang yang pertama kali menemukan fosil di daerah Sangiran pada tahun 1936. Dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Memiliki tulang pipi yang sangat tebal
- Memiliki otot rahang yang kuat sekali
- Tidak memiliki dagu dan memiliki hidung yang lebar
- Memiliki tonjolan belakang yang tajam dan melintang sepanjang pelipis
- Memiliki tulang kening menonjol dan mempunyai otot kunyah, gigi, serta rahang yang besar kuat

2. Berikut ini adalah ciri-ciri manusia purba *Pithecanthropus Erectus* :

- Memiliki Volume otaknya sekitar 750 – 1350 cc dan tinggi badan sekitar 165 – 180 cm.
- Memiliki postur tubuh yang tegap tetapi tidak setegap *meganthropus*
- Mempunyai gigi geraham yang besar dengan rahang yang sangat kuat.
- Memiliki tonjolan kening yang tebal dan melintang di dahi.
- Memiliki wajah menonjol ke depan serta dahinya miring ke belakang.
- Pada bagian belakang kepala terlihat menonjol
- Memiliki alat pengunyah dan alat tengkuk yang sangat kuat.

Sementara ciri-ciri manusia *Homo* diantaranya:

- Kapasitas otaknya bervariasi antara 1000-2000 cc dengan nilai rata-rata 1350-1450 cc. Tinggi badannya antara 30-150 kg
- Otaknya lebih berkembang dan dahinya membulat serta tinggi. Otak kecil juga sudah mulai berkembang
- Alat pengunyah sudah mulai menyusut, gigi mengecil, begitu pula rahang serta otot kunyah.
- Berjalan dan berdiri tegak.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia jenis *homo* memiliki tubuh yang lebih kecil dari *pithecanthropus*, secara fisik ciri-ciri manusia *homo* mendekati ciri fisik manusia modern sekarang.

2. Kemampuan manusia purba dalam bertahan hidup dipengaruhi oleh perkembangan otak dan kemampuan mereka bertahan hidup di alam. Manusia *meganthropus* memiliki rahang yang kuat menyesuaikan dengan jenis makanan yang mereka konsumsi yaitu tumbuhan yang belum melalui proses memasak. Kemampuan dalam bertahan hidup juga masih terbatas terlihat dari alat yang digunakan yaitu alat batu dan tulang yang masih sangat sederhana. Berbeda dengan jenis *homo sapiens* yang sudah memiliki kemampuan dalam bertahan hidup, sudah bisa memasak makanan dan memproduksi makanan sendiri, membangun tempat

tinggal serta membuat berbagai peralatan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

3. Adapun ciri yang dimiliki beberapa manusia purba adalah sebagai berikut.

g. *Australopithecus Africanus*

Jenis ini ditemukan pada tahun 1924 oleh anak-anak di daerah Taung Afrika Selatan. hidup sekitar 3,3 sampai 2.1 juta tahun yang lalu. digunakan untuk berjalan.

h. *Homo Neanderthal*

Homo Neanderthal ditemukan di wilayah Neandertal dinamai dalam jenis spesies. Fosil yakni dapat ditemukan di wilayah Eropa Barat, dengan mayoritas di lembah dan sungai di Prancis.

i. *Homo Cro-Magnon*

Homo Cro Magnon merupakan manusia tertua di Eropa. Fosilnya berhasil ditemukan pada tahun 1868. *Homo Cro Magnon* hidup dengan cara berburu dan meramu makanan, mengumpulkan berbagai macam buah-buahan dan akar-akaran, serta menikmati hewan buruan.

Jenis ini mampu berkomunikasi dan sudah menguasai beberapa kosa kata, mampu membuat sebuah karya seni seperti lukisan, pakaian, dan lain sebagainya.

j. *Sinanthropus Pekinensis*

Jenis yang satu ini berbeda dengan teman yang lainnya. *Sinanthropus* lebih sering dinamai sebagai manusia *Peking Man*. Berdasarkan giginya jenis ini dikelompokkan sebagai manusia purba,

4. Hikmah yang bisa diambil dari mempelajari sejarah manusia purba di Indonesia dan dunia kita dapat mengetahui bagaimana kondisi kehidupan pada masa itu, bagaimana proses persebaran manusia purba di dunia yang membutuhkan panjang. Selain itu kita juga dapat mengetahui bagaimana kebudayaan yang dihasilkan, bagaimana manusia purba bertahan hidup dan beradaptasi dengan lingkungannya. Dimana, lingkungan ternyata memiliki peran penting dalam mempengaruhi ciri fisik dan perkembangan kapasitas manusia purba pada masa itu

TES FORMATIF PENGETAHUAN) KD 3.5.

1. B
2. A
3. A
4. E
5. C

LATIHAN SOAL KD. 3.6.

1. Karena peradaban itu mencerminkan suatu tingkat kebudayaan yang sudah tinggi dari bangsa-bangsa yang ada di dunia pada masa sebelum Masehi.
2. Peradaban Mesopotamia berkembang di tanah pertanian yang subur diantara dua aliran sungai besar Eufrat dan Tigris wilayah Asia Barat.
3. Peradaban politik di Mesir terbentuk karena komunitas yang ada di desa-desa sebagai kerajaan-kerajaan kecil engan pemerintahan tingkat desa.
4. Ostrasisme merupakan sistem yang meminta rakyat untuk menulis nama seseorang di atas ostrakon (pecahan tembikar yang dianggap berbahaya bagi Negara).
5. Karena panggilan kota yang berada di Lembah Sungai Indus awalnya disebut dengan Harapa.

TES FORMATIF PENGETAHUAN) KD 3.6.

1. D
2. B
3. B
4. B
5. D

EVALUASI

1. D
2. C
3. E
4. A
5. D
6. B
7. C
8. E
9. A
10. B
11. A
12. C
13. E
14. D
15. C





SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Jl. Gotong Royong II Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta 55241

Telp. (0274) 563739, Fax. (0274) 519533

**Email : info@smumuhi-yog.sch.id | Homepage : www.smumuhi-yog.sch.id
Instagram : [@smamuhi.jogja](https://www.instagram.com/smamuhi.jogja) | Facebook : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Youtube : SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta**